

**EFEKTIVITAS PENJAMINAN MUTU PEDIDIKAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
AL-AZHAR MANDIRI PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**AGUS SALIM RIFA'I
NIM: 14.1.03.0040**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu”** benar adalah hasil karya penulisan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Agustus 2018 M
28 Dzul-Qa'idah 1439 H

Penulis,



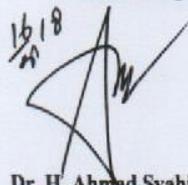
Agus Salim Rifa'i
NIM. 14.1.03.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Penjaminan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu” oleh Mahasiswa atas Nama Agus Salim Rifa’i, NIM. 14.1.03.0040 Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengkoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

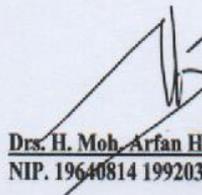
Palu, 10 Agustus M
28 Dzu-Qa’idah 1439 H

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 19681217 199403 1 003

Pembimbing II



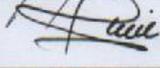
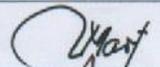
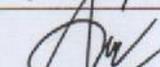
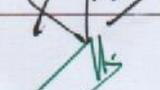
Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Agus Salim Rifa'i NIM. 14.1.03.0040 dengan judul "Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 21 Agustus 2018 M. yang bertepatan dengan tanggal 09 Dzul-Hijjah 1439 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 September 2018 M
03 Muharram 1440 H

DEWAN PENGUJI

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.	
2.	Munaqisy I	Drs. Syahril, M.A.	
3.	Munaqisy II	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.	
4.	Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.	
5.	Pembimbing II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	

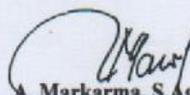
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Monamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَا بَعْدُ؛

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmah dan hidayah-Nya sehingga segala aktivitas kehidupan dunia dan akhirat dalam mencapai mardhatillah dapat sesuai dengan yang kita cita-citakan. Penulis bersyukur kepada-Nya atas pemberian kesempatan dan kekuatan untuk Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kehadiran Nabiullah Muhammad SAW, yang telah membawa kebenaran secara jelas untuk seluruh manusia hingga sekarang ini.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Penulis dengan hormat menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang tua Penulis Susiawan Budi Purnomo, Haryono, Teguh Rahayu, dan Sukarseh yang telah membesarkan, mendidik, mendukung dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini. Dan saudara-saudaraku Dandy Afrianto, Anjas Dwi Atmoko, Amin Prasetyo

dan Bagus Sumaryanto yang telah memberikan dukungan dalam terlaksananya skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan Hi. AB Andi Malla, M.Ag selaku wakil bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku wakil bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku wakil bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses pembelajaran.
4. Bapak A. Markarma, S.Ag.,M.Th.I selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas Akademik.
7. Bapak Drs. Abdul Basit A., M.Pd selaku kepala SMA Al-Azhar Mandiri Palu, yang telah memberikan izin Penulis untuk mengadakan penelitian di

SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Dan Bapak/Ibu wakil kepala sekolah, tenaga pendidik dan seluruh karyawan SMA Al-Azhar Mandiri Palu yang telah membantu memberikan informasi kepada Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman yang turut membantu dalam terlaksananya skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat Penulis berikan dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kebaikan dan ampunan-Nya. Akhirnya hanya kepada Allah Penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindungan-Nya.

Palu, 10 Agustus 2018 M
28 Dzul-Qa'idah 1439 H

Penulis,



Agus Salim Rifa'i
NIM. 14.1.03.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Kerangka Pikir.....	9
F. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Pengertian Mutu Pendidikan.....	14
C. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan yang Bermutu.....	19
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Pengecekan Analisis Data.....	34
H. Pengujian Kredibilitas Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Al-Azhar Mandiri Palu.....	38
B. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.....	45
C. Implikasi Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Penelitian.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1.	Tabel 1 keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan status pegawai	41
2.	Tabel II keadaan peserta didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan jenis kelamin	43
3.	Tabel III keadaan sarana dan prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran:

Lampiran-Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran-Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran-Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran-Lampiran 4 Daftar Informan

Lampiran-Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran-Lampiran 6 Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Lampiran-Lampiran 7 Keadaan Sarana dan Prasarana

Lampiran-Lampiran 8 Daftar Prestasi Sekolah

Lampiran-Lampiran 9 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran-Lampiran 10 Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran-Lampiran 11 Buku Konsultasi Pembimbing

Lampiran-Lampiran 12 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran-Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran-Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran-Lampiran 15 Foto-Foto Penelitian

ABSTARK

Nama Penulis : **Agus Salim Rifa'i**
NIM : **14.1.03.0040**
Judul Skripsi : **Efektifitas Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu**

Skripsi ini membahas tentang Efektifitas Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Adapun pokok masalahnya, yaitu Bagaimanakah sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu? Bagaimanakah implikasi penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu? Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dan untuk mengetahui implikasi penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu dengan cara menetapkan standar peserta didik, melakukan pengembangan kurikulum dengan menambahkan mata pelajaran TOEFL, bahasa Jepang, robotika, bahasa Inggris lintas minat dan matematika peminatan, melakukan seleksi tenaga pendidik dengan ketat, penempatan tenaga pendidik sesuai latar belakang pendidikannya, memberikan kesempatan tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan internal, kegiatan MGMP, dan pelatihan dari Dinas Pendidikan, menyediakan sarana prasarana penunjang pembelajaran, melakukan program pemeliharaan sarana prasarana, melakukan pengawasan mutu pembelajaran melalui rapat evaluasi, evaluasi berkala, dan pengawasan internal, dan melakukan pendekatan secara proaktif dan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berimplikasi pada raih prestasi sekolah, sekolah dapat melakukan evaluasi program, sekolah dapat menyaring peserta didik dan tenaga pendidik, tata kelola sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, dapat mewujudkan visi misi, dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien, dan penjaminan mutu pendidikan menjadi panduan bagi seluruh komponen sekolah.

Implikasi penelitian ini adalah antara lain: Agar lebih memperhatikan sistem penjaminan mutu pendidikan di lembaga pendidikan supaya dapat menciptakan generasi yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan dan Diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk mensosialisasikan konsep penjaminan mutu pendidikan, agar semua komponen yang ada dalam ruang lingkup sekolah khususnya sumber daya manusia untuk lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan setiap tugas yang telah dibebankan kepadanya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya.¹ Pendidikan adalah usaha sadar yang dibutuhkan untuk membentuk anak manusia demi menunjang perannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan merupakan proses budaya yang mengangkat harkat dan martabat manusia sepanjang hayat. Dengan demikian pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan nasional mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi:

Mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹Hujair AH dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2003), 4.

sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu faktor mendasar yang menentukan tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah tenaga pendidik. Peran tenaga pendidik menjadi sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja tenaga pendidik ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan. Permasalahan yang ada secara konkrit dapat berupa faktor motivasi kerja pendidik, kompetensi pendidik, dan kepemimpinan kepala sekolah. Untuk merealisasikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, pemerintah menjabarkan dalam program pengembangan sistem pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (pendidikan formal), pendidikan nonformal serta pendidikan informal.

Peranan pendidik sebagai pendidik yang handal dan berkualitas merupakan salah satu faktor yang strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 Pasal 42 ayat 1 menyebutkan “pendidikan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.³

Seorang pendidik dituntut untuk memiliki karakteristik kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis-psikologis. Adapun

²Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas; Cet. 1, 2003),6.

³Ibid., 26.

kewibawaan pedagogik seorang pendidik bukan terutama karena bakat bawaan (sejak lahir), juga bukan sebagai hadiah tanpa usaha, tetapi merupakan hasil usaha yang gigih, terarah, dan berkesinambungan dari pendidik yang bersangkutan serta orang-orang yang terkait di dalamnya terutama pemimpin pendidikan yaitu kepala sekolah yang berperan sebagai administrator sekaligus *supervisor* yang mana kegiatannya tersebut berfungsi untuk “memajukan dan mengembangkan pembelajaran, agar seorang pendidik bisa mengajar dengan baik dan diharapkan juga peserta didik bisa belajar dengan baik pula”.⁴

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan lainnya saling membutuhkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan sifat unik untuk menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana proses pembelajaran adalah pembudayaan kehidupan manusia.

Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif dan tidaknya berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan membenahan manajemen sekolah, disamping peningkatan kualitas pendidik dan pengembangan sumber belajar. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dilakukan perbaikan, salah satunya adalah melalui *reorientasi* penyelenggaraan pendidikan yang mendasar pada pola-pola dan ilmu manajemen

⁴Hendiyati Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), 40.

yang tepat. Perubahan pola lama manajemen pendidikan nasional, maka konsekuensi logis bagi manajemen pendidikan di Indonesia yakni perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian menuju manajemen masa depan yang mampu membawa misi tercapainya kualitas pembelajaran sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian pemerintah agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut merupakan tanggung jawab tenaga pendidik yang profesional di sekolah. Dengan demikian, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidik yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidik dalam menguasai proses pembelajaran.

Upaya peningkatan mutu disebuah lembaga pendidikan membutuhkan peningkatan kualitas secara keseluruhan komponen sistem pendidikan, baik berupa *human resouerces* (sumber daya manusia) maupun yang berupa *material resources* (sumber daya kebendaan/sapras). Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan komponen pendidikan berupa sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan progam yang diinginkan. Oleh karena itu, pimpinan lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terlibat di dalamnya adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat. Karena dengan kesiapan sumber daya manusialah yang akan mampu membawa lembaga pendidikan tetap *survive* dan bisa meningkatkan mutu pendidikan.

Dewasa ini banyak upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak. Upaya-upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan watak bangsa (*Nation character Building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. “Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh”.⁵

Peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan pendidik, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan. Hal itu penting dilakukan pemerintah, mengingat pendidikan terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Komitmen Pemerintah dan DPR RI dalam upaya memajukan sektor pendidikan semakin menguat setelah disahkannya beberapa produk hukum baru dalam bidang pendidikan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni “dengan pendelegasian otoritas pendidikan pada daerah dan mendorong otonomisasi ditingkat sekolah, serta melibatkan masyarakat dalam pengembangan program-program pendidikan serta pengembangan sekolah lainnya”.⁶

⁵E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 31.

⁶ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), Vii.

UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang tenaga pendidik, dan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan “kebijakan yang diarahkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional”.⁷ Kehadiran Undang-Undang tenaga pendidik, menempatkan peran sentral pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sesuatu yang tidak dapat diabaikan.

Pendidikan yang berkualitas menjadi dambaan masyarakat, bangsa dan negara. Namun pendidikan di Indonesia khususnya masih belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena ini ditandai rendahnya tingkat mutu kelulusan, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak sampai tuntas, atau cenderung tumpang tindih permasalahan bahkan lebih berorientasi kepada sebuah proyek. Dengan hal ini, akibatnya masyarakat sering kali kecewa dengan adanya hasil pendidikan yang tidak membaik dari sebelumnya.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Berbagai usaha, telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui pelatihan dan peningkatan kualitas pendidik, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu manajemen di sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu merupakan salah satu sekolah unggulan dan sekolah percontohan yang ada di Sulawesi Tengah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi-prestasi yang telah dicapai selama ini. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan rendahnya mutu pendidikan.

⁷Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan mengembangkan Keterampilan Menejemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: Perdana Publisng, 2011), 68.

Penelitian difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan yang ada pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Berdasarkan uraian singkat tersebut di atas, Penulis tertarik untuk mengkaji tentang “*Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu*”, sebagai upaya untuk menawarkan sebuah konsep peningkatan mutu pendidikan menuju perubahan. Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada *input* pendidikan, proses pendidikan dan hasil atau *oucome* pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, Penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
2. Bagaimanakah implikasi penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.
 - b. Untuk mengetahui implikasi penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut oleh para peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen peningkatan mutu pendidikan.
- b. Secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk:
 - 1) Menjadi kontribusi bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan
 - 2) Sebagai kontribusi pemikiran bagi para intelektual untuk melengkapi khazanah keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
 - 3) Sebagai bahan perbandingan yang diharapkan dapat menjadi nilai tambah untuk diterapkan di masing-masing institusi pendidikan yang ada.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pengertian dan pemahaman yang keliru atas fokus penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan terhadap kata kunci (*keywords*) di bawah ini :

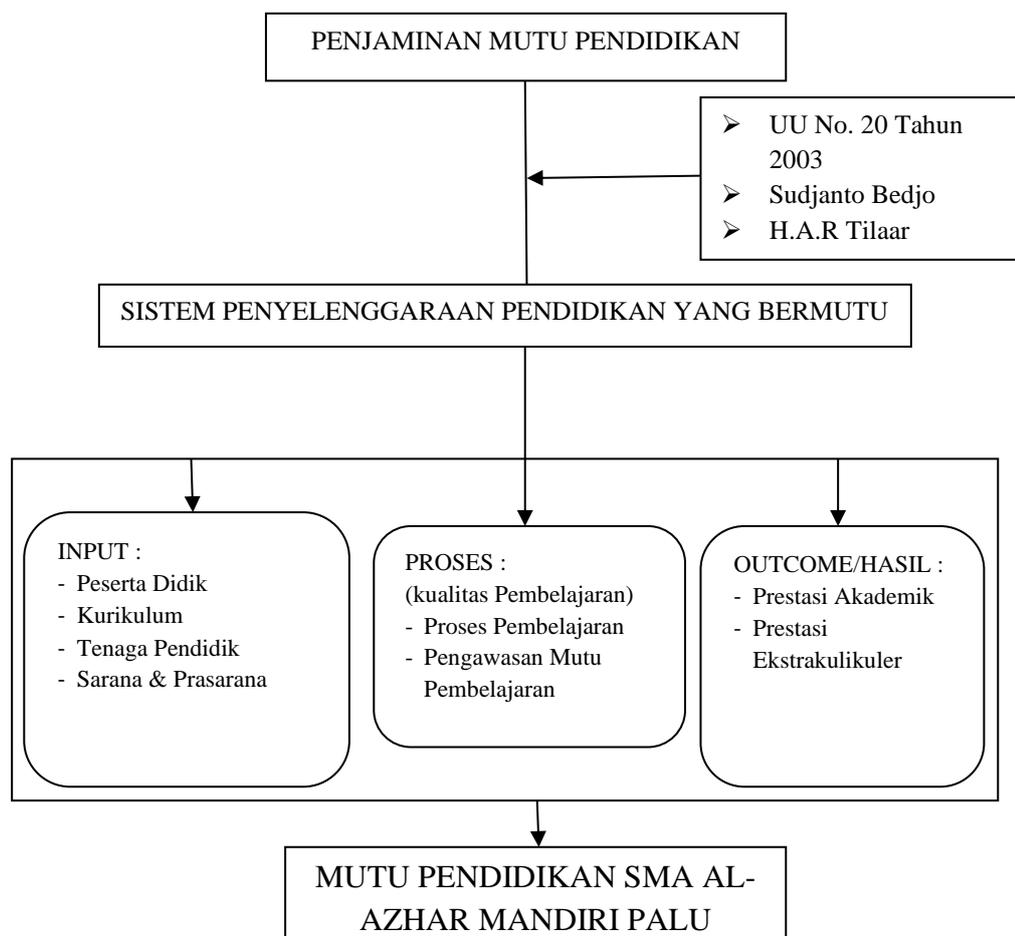
1. Penjaminan Mutu dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu.

Penjaminan mutu adalah cara pandang untuk memberikan jaminan bahwa proses yang dilakukan dengan teliti dan sungguh-sungguh akan memperoleh hasil yang baik. Pemahaman tersebut harus ditunjukkan dalam tatakerja untuk memberikan kepuasan kepada *customer* (pelanggan). Penjaminan mutu

adalah kebutuhan dan tuntutan untuk melakukan pelayanan pendidikan yang sebaik mungkin memenuhi bahkan melebihi standar yang ditetapkan.⁸

Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu didirikan oleh Drs. Abdul Basit A. M.Pd pada tanggal 17 Agustus 2011 dengan status swasta. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu adalah merupakan salah satu sekolah yang dapat bersaing dengan beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di sekitar kota Palu dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu merupakan salah satu sekolah favorit di kota Palu.

E. Kerangka Pikir



⁸Djam'an Satori, *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016), 126.

F. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Secara garis besar, pembahasan dalam skripsi ini dikelompokkan kedalam bab-bab berikut ini:

Bab pertama: pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pikir, dan garis-garis besar isi skripsi ini.

Bab kedua: kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu, penjaminan mutu pendidikan meliputi pengertian mutu pendidikan, sistem penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, dan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan.

Bab ketiga: metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, fokus dan ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian kredibilitas data.

Bab keempat: hasil penelitian terdiri dari gambaran umum Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu, sistem penjaminan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu, dan implikasi penjaminan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu.

Bab kelima: penutup terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Berdasarkan hasil penelusuran Penulis terhadap karya-karya yang mendahului penelitian ini terdapat beberapa kajian yang membahas tentang peningkatan mutu lembaga pendidikan. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul pembahasan skripsi ini. diantaranya dikemukakan sebagai berikut:

Pertama, karya Muhamad As'ad Suralele penelitian kualitatif dengan judul *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi* dalam bentuk tesis. Hasil penelitian ini adalah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik yaitu dengan cara meningkatkan kedisiplinan pendidik, motivasi pendidik, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, memberikan penghargaan, memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan profesinya melalui seminar dan *workshop*, memperhatikan kebutuhan tenaga pendidik secara jelas, melaksanakan kerja sama dengan tenaga pendidik serta lembaga lain dalam melaksanakan progam sekolah, pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik yang baik, meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, dan penambahan sarana dan prasarana.⁹

⁹Muhamad As'ad Suralele. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi". Tesis tidak diterbitkan. (Palu: Progam Pascasarjana jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu. 2017). 144.

Kedua, karya Amir penelitian kualitatif dengan judul *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Progam Islamic Boarding School pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu* dalam bentuk tesis. Hasil penelitian ini adalah bentuk kurikulum *Islamic Boarding School* pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu disusun berdasarkan orientasi terwujudnya visi misi progam *Islamic Boarding School* yang merujuk kepada visi misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu dengan bentuk kurikulum terintegrasi penyandingan dengan sistem pembelajaran *full-day school*, dengan muatan kurikulum yang diberlakukan oleh *Islamic Boarding School* terdiri dari penggabungan antara kurikulum madrasah reguler KTSP departemen agama, kurikulum lokal *Islamic Boarding School* yang mencakup materi penguatan sesuai dengan jurusannya masing-masing, materi keagamaan atau kajian kitab keislaman, materi pengembangan dua bahasa asing yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris serta kegiatan pengembangan diri.¹⁰

Ketiga, karya Abd. Manan penelitian kualitatif dengan judul *Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu* dalam bentuk tesis. Hasil penelitian ini adalah bentuk implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu adalah dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi sarana dan prasarana. Keberhasilan implementasi manajemen kepala sekolah di SMP Al-Azhar Mandiri Palu secara umum tidak lepas dari beberapa faktor pendukung yang mempengaruhinya. Faktor pendukung bagi kepala sekolah

¹⁰Amir. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Progam Islamic Boarding School pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu". Tesis tidak diterbitkan. (Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu. 2014). 132.

yaitu : kerja sama, situasi dan kondisi sekolah yang aman, etos kerja guru yang tinggi dan tanggung jawab.¹¹

Keempat, karya Nur Dewi Fattah penelitian kualitatif dengan judul *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Output di MTs Negeri 2 Kota Palu* dalam bentuk tesis. Hasil penelitian ini adalah bentuk-bentuk implementasi manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Kota Palu dalam meningkatkan kualitas outputnya, adalah dengan memperhatikan kedisiplinan peserta didik, adanya bimbingan konseling bagi peserta didik yang bermasalah, mengadakan tambahan belajar (les), fasilitas sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran, memotivasi peserta didik dengan cara memberikan pembinaan dan bimbingan.¹²

Kelima, karya Asnidar penelitian kualitatif dengan judul *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu* dalam bentuk tesis. Hasil penelitian ini adalah implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu mendapat dukungan yang cukup dari kepala sekolah dan dibuktikan dalam pelaksanaan MBS bersifat partisipatif. Manajemen ini memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola sekolahnya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, dan kemudian sekolah mendelegasikan ke setiap tenaga pendidik dan karyawan. Semua pendidik dan

¹¹Abd. Manan. "Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Azhar Palu". Tesis tidak diterbitkan. (Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu. 2016). 120.

¹²Nur Dewi Fattah. "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Output di MTs Negeri 2 Kota Palu." Tesis tidak diterbitkan. (Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Islam IAIN Palu. 2017). 150.

karyawan merasa terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program sekolah. Prinsip desentralisasi memandang bahwa masalah yang muncul di sekolah akan disesuaikan dengan sebaik mungkin.¹³

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah Penulis kemukakan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut menyangkut efektivitas penjaminan mutu pendidikan. Akan tetapi terdapat berbagai perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

B. Pengertian Mutu Pendidikan

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, keterampilan dan sebagainya”.¹⁴

Munurut Edward Sallis, mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang *absolut* sekaligus relatif. Mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang *absolut*.

Sebagai suatu konsep yang *absolut*, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar, merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang *absolut*, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang tinggi dan tidak dapat diungguli.¹⁵

¹³Asnidar. “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu”. Tesis tidak diterbitkan. (Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Islam IAIN Palu. 2014). 151.

¹⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet, III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

¹⁵Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Cet IV; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 326.

Menurut Joseph Juran, seperti yang dikutip oleh M.N Nasution menyatakan bahwa “mutu adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi”.¹⁶

Menurut Suryo Subroto B., dalam pengertian umum mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang atau jasa, baik yang *tangible* maupun yang *intangibile*. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada *input*, proses, dan *outcome* pendidikan.¹⁷

Input pendidikan adalah segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan berlangsungnya proses. Segala hal yang dimaksud meliputi sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. *Input* sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru tenaga kependidikan, peserta didik, peralatan dan perlengkapan). *Input* perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana dan program. *Input* harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan *input* sangat diperlukan agar proses berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu *input* dapat diukur dari tingkat kesiapan *input*. Makin tinggi tingkat kesiapan *input*, makin tinggi pula mutu *input* tersebut.

Proses pendidikan merupakan kejadian berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses di

¹⁶Ibid, 326.

¹⁷Suryo Subroto, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2011), 119.

sebuah *input*, sedangkan suatu dari hasil proses disebut *outcome*. Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud meliputi:

Proses pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses belajar mengajar serta proses monitoring dan evaluasi. Proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya”.¹⁸

Proses pendidikan dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pepaduan *input* sekolah (tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, anggaran, sarana peralatan) dilakukan secara harmonis dan terpadu sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mendorong motivasi dan minat belajar benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan lebih penting lagi peserta didik mampu belajar secara mandiri.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang sisdiknas melihat pendidikan dari segi proses dengan merumuskan:

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁹

Proses pendidikan yang bermutu menurut UU No. 20 Tahun 2003 tersebut adalah di dalam pelaksanaannya terpenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada diri peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dirinya.

¹⁸Ibid, 121.

¹⁹Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 2.

Outcome pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah potensi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektifitas, produktifitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerjanya.²⁰ Khusus yang berkaitan dengan mutu *outcome* sekolah, dapat dijelaskan bahwa *outcome* sekolah dikatakan berkualitas tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar peserta didik menunjukkan pencapaian tinggi dalam prestasi akademik, berupa nilai ulangan harian, ulangan umum, UAN, UAS, karya ilmiah, lomba akademik seperti IMTAQ, kejujuran, kedisiplinan, kesopanan, olah raga kesenian, keterampilan. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Menurut Djam'an Satori, mutu pendidikan adalah:

Nilai dan manfaat yang sesuai dengan standar nasional pendidikan meliputi *input*, proses, dan *outcome* pendidikan yang dirasakan oleh pemakai jasa pendidikan dan pengguna hasil pendidikan. Memahami pengertian tentang mutu pendidikan selalu mengedepankan keadaan dan hasil pendidikan yang berada di masyarakat.²¹

Danim berpendapat, bahwa kualitas pendidikan dilihat dari hasil pendidikan dianggap bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.²²

Secara spesifik Dja'ali berpendapat bahwa "ukuran mutu pendidikan adalah (1) kompetensi lulusan yang dinyatakan dengan pencapaian kompetensi

²⁰Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010),58.

²¹Djam'an Satori, *Suprvisi Akademik dan Penjaminan Mutu dalam Pendidikan Persekolahan*, (Bandung: UPI,1999), 29.

²²Sudarwan Danim, *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 73.

dasar esensi minimal; (2) kualitas proses pembelajaran di kelas dan proses pendidikan di sekolah”.²³

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa mutu pendidikan adalah nilai tertinggi dari *input*, proses, *output*, *outcome* pendidikan dalam kaitannya dengan pemenuhan standar nasional pendidikan. Peningkatan pada semua jenis dan jenjang pendidikan (dasar, menengah dan tinggi) pada dasarnya mengandung tiga faktor penting, yaitu : (1) Kecukupan *input* yakni sumber-sumber pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dalam arti kecukupan adalah penyediaan mutu tenaga pendidik serta tenaga kependidikan lainnya, buku teks, perpustakaan, sarana dan prasarana belajar. (2) Mutu proses pendidikan itu sendiri maksudnya adalah kurikulum, dan pelaksanaan pembelajaran untuk mendorong para peserta didik belajar lebih efektif. (3) Mutu *outcome* dari proses pendidikan dalam arti keterampilan, dan pengetahuan yang telah diperoleh para peserta didik.

Konsep mutu atau kualitas sangat beragam, tergantung pada perspektif dan pendekatan yang digunakan. Dunia industri memiliki defenisi sendiri mengenai mutu, karena mutu atau kualitas berhubungan dengan produk yang dihasilkan berupa barang dan jasa. Dunia pendidikan mengklaim bahwa mutu pendidikan tidak saja pada *input*, proses dan hasil tetapi masih ada faktor-faktor lain, misalnya biaya, sistem, sarana prasarana, tenaga pendidik dan sebagainya.

Berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa mutu adalah suatu keharusan dan menjadi cita-cita sebagai peserta didik, tenaga pendidik, orang tua, masyarakat, maupun setiap institusi pendidikan. Kebijakan untuk meningkatkan

²³Ibid, 43.

mutu pendidikan dewasa ini menjadi persoalan utama semua komponen bangsa. Baik pemerintah maupun pihak swasta, berlomba dan berjuang dari waktu ke waktu baik melalui kebijakan merumuskan sistem pendidikan, kurikulum pembelajaran, persediaan anggaran, pengembangan sarana prasarana, perekrutan tenaga pendidik, sampai pada dukungan dan partisipasi masyarakat. Mutu atau kualitas pendidikan merupakan tujuan akhir dari sebuah proses panjang yang dilakukan oleh lembaga.

C. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan yang Bermutu

Mutu (*quality*) dewasa ini merupakan isu penting yang dibicarakan hampir dalam setiap sektor kehidupan, di kalangan bisnis, pemerintahan, sistem pendidikan, dan sektor-sektor lainnya. “Mutu dalam konteks pendidikan berkaitan dengan upaya memberikan pelayanan paripurna dan memuaskan bagi pemakai jasa pendidikan”.²⁴ Secara konseptual, mutu selalu berkaitan dengan pelanggan, pembeli, pemakai produk atau jasa yang dihasilkan oleh suatu lembaga maupun perseorangan. Dalam sistem penyelenggaraan pendidikan, aspek mutu juga akan selalu berkaitan dengan bagaimana *input* peserta didik, proses penyelenggaraan pendidikan dengan fokus layanan peserta didik, sampai bagaimana *outcome* lulusan yang dihasilkan.

Menurut Sudjanto, untuk mengukur kebermutuan suatu pendidikan dapat dilihat dari kategori sebagai berikut:

- a. Kegiatan inti pendidikan (bidang akademik), yakni yang berkaitan dengan belajar mengajar atau pembelajaran. Kebermutuan pada aspek ini ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh peserta didik diakhir belajarnya dalam

²⁴Sudjanto Bedjo, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 116.

waktu tertentu, biasanya diukur secara kuantitatif oleh kemajuan belajar dan ujian akhir sekolah.

- b. Kegiatan penunjang (non akademik), yakni kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kegiatan akademik, tetapi memberikan pengaruh yang signifikan bagi tercapainya mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Kegiatan ini sering dikelompokkan sebagai kegiatan kurikuler.²⁵

Prestasi yang dicapai oleh sekolah dalam kedua aspek tersebut dipandang sebagai capaian mutu dari penyelenggara pendidikan. Semakin tinggi raihan prestasi akademik peserta didik maka kepercayaan masyarakat (orang tua) terhadap sekolah tersebut semakin tinggi. Demikian pula prestasi non akademik yang dicapai oleh sekolah akan dipandang sebagai faktor penting dalam membangun kebermutuan sekolah tersebut.

Sistem penyelenggaraan pendidikan yang bermutu menurut Tilaar, memerlukan persyaratan sebagai berikut:

- a. *Customer focus*, (berfokus pada pelanggan) artinya harus mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan masyarakat pemakai jasa layanan pendidikan.
- b. *Total involvement*, (keterlibatan menyeluruh) artinya diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat dalam manajemen kelembagaan dari mulai staf, tenaga pengajar, administrator, maupun peserta didik dalam mencapai prestasi terbaik.
- c. *Measurement*, (pengukuran) artinya sekolah mengukur kualitasnya berdasarkan prestasi peserta didik (*student achievement*), jika *score test* meningkat, artinya kualitas pendidikan meningkat. Sedangkan masyarakat bisa pula menggunakan anggaran (budget) untuk mengukur efisiensi proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sebagai salah satu dimensi kebermutuan suatu sekolah.²⁶

Jadi untuk membangun mutu disetiap institusi memerlukan komitmen bersama diantara seluruh komponen yang ada di sekolah, antara pimpinan

²⁵Ibid, 118.

²⁶H.A.R Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta; Indonesia Tera, 2001), 62.

sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, juga orang tua. Misalnya, hal kecil yang mengindikasikan bahwa mutu telah bersemi di sekolah adalah, komitmen terhadap disiplin waktu, disiplin belajar, budaya berkompetensi dan berprestasi, baik dikalangan tenaga pendidik maupun peserta didik, budaya bersih lingkungan, bersih dan rapi berpakaian, sopan santun bersikap dan bertutur dan sebagainya. Sehingga sekolah secara institusional memiliki pencitraan yang baik inilah sebagai bekal bagi sekolah untuk maju, tumbuh, dan berkembang secara baik. Meninjau tentang mutu pendidikan akan sangat kompleks, karena meliputi keseluruhan proses yang terjadi dalam suatu sistem penyelenggaraan pendidikan. Tinjauan kebermutuannya akan dilihat secara relatif dari berbagai aspek dan bergantung siapa dan darimana memotretnya.

Dalam sistem pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 telah ditetapkan standar penyelenggaraan sistem pendidikan yang bermutu tercantum pada pasal 35 ayat 1 yang berbunyi:

Standar nasional pendidikan terdiri atas : 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan dan 8) standar penilaian pendidikan harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.²⁷

Sistem pendidikan nasional sesungguhnya menghendaki peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan secara berencana dan berkala. Peningkatan mutu pendidikan tersebut, “didasarkan atas standar nasional yang dipergunakan sebagai acuan untuk pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan

²⁷Undang-Undang Sisdiknas, 18.

prasarana, pengelolaan dan pembiayaan”.²⁸ Untuk itu, upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, seni, olahraga, perilaku. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skills*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri dan berhasil dimasa mendatang. Dengan demikian, peserta didik mempunyai ketangguhan, kemandirian dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan penelitian yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Untuk menjamin terselenggaranya sistem pendidikan yang bermutu, maka “pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memfasilitasi satuan pendidikan dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan” (pasal 41 ayat 3).²⁹ Dalam hal ini termasuk “memfasilitasi atau menyediakan pendidik yang seagama dengan peserta didik atau pendidik untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik” (pasal 12 ayat1).³⁰

Langkah-langkah yang tertuang dalam Undang-Undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut memberikan arah bagi upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan indonesia. Berdasarkan uraian tentang peningkatan mutu pendidikan di atas maka dapat dipahami bahwa kualitas pendidikan sekolah sesungguhnya

²⁸Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 242.

²⁹Undang-Undang Sisdiknas, 21.

³⁰Ibid, 5.

dapat ditingkatkan dengan memperhatikan 3 (tiga) faktor utama, yakni; a) *Input*, yang mencakup (1) peserta didik, (2) kurikulum, (3) kebijakan mutu yang diharapkan, (4) sarana dan prasarana, (5) manajemen (pengelolaan) kelembagaan. b) proses, yang mencakup (1) *orientasi* pembelajaran, (2) model kepemimpinan yang demokratis, (3) pembudayaan mutu, (4) akuntabilitas kinerja. c) *Product (outcome)*, yang mencakup (1) prestasi akademik, (2) prestasi non akademik.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu melihat dari banyak sisi. Telah banyak pakar pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab dan solusi mengatasi kemerosotan mutu pendidikan di Indonesia saat ini. Peningkatan mutu pendidikan adalah sebuah sistem terpadu, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari faktor-faktor yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya secara keseluruhan untuk mencapai tujuan dan harapan kualitas pendidikan nasional tercapai. Dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya:

Faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dalam pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga pendidikan dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi

³¹Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 76.

mutu pendidikan paling mendasar terdiri dari lima faktor yang saling melengkapi dan saling berhubungan. Adapun kelima faktor tersebut adalah:

1. *Kurikulum*

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka faktor kurikulum perlu diperhatikan, sebab mutu suatu lembaga pendidikan yang berjalan, tanpa berpegang pada pedoman yakni kurikulum akan sulit mencapai apa yang diharapkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah senantiasa berpegang pada pengembangan kurikulum sehingga mampu menghasilkan yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19, kurikulum didefinisikan sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.³²

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi tenaga pendidik kurikulum sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas kurikulum sebagai pedoman untuk melaksanakan supervisi dan pengawasan. Bagi orang tua kurikulum sebagai pedoman untuk membimbing anaknya di rumah dan bagi masyarakat kurikulum sebagai pedoman dalam memberikan bantuan sumbangan pendidikan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.

Dalam menetapkan pengembangan kurikulum setiap lembaga pendidikan harus sesuai dengan visi, misi, serta tujuan satuan pendidikan.³³ “Adapun

³²Undang-Undang Sisdiknas, 2.

³³E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 21.

pengembangan kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah, tenaga pendidik, komite sekolah dan dewan pendidikan”.³⁴ Dengan lahirnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (K13), diharapkan sekolah dapat mengembangkan potensi masing-masing sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Pihak pemerintah hanya memberikan dua standar, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL).

Perubahan kurikulum dari tahun ke tahun merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan mengembangkan kurikulum agar sejalan dengan perubahan peradaban serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kurikulum amat penting dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan sistem pendidikan secara menyeluruh. Sekolah yang tidak kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kurikulum akan semakin tertinggal dan ditinggal oleh peserta didik dan masyarakat.

2. *Tenaga Pendidik*

Faktor dominan yang berpengaruh dan berkontribusi besar terhadap mutu pendidikan ialah “tenaga pendidik yang profesional dan tenaga pendidik yang sejahtera”.³⁵ Oleh karena itu, pekerjaan tenaga pendidik sebagai suatu profesi harus profesional dalam melaksanakan berbagai tugas pendidikan dan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan yang diamanahkan kepadanya.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang tenaga pendidik pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa tenaga pendidik adalah pendidik profesional

³⁴Ibid, 22.

³⁵Hadis dan Nurhayati, *Manajemen mutu Pendidikan*, 10.

dengan tugas utama “mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik”.³⁶ Sebagai tenaga pendidik yang profesional berdasarkan undang-undang No. 14/2005 juga telah menetapkan “ada empat kompetensi pokok yang harus dikuasai oleh para tenaga pendidik, meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”.³⁷

Dalam proses pendidikan tenaga pendidik memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian sehingga guru dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang pendidik tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif tetapi juga memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat.³⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tenaga pendidik sangat memegang peranan yang paling penting sebagai faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu lahir dari pedidik yang bermutu. Tenaga pendidik yang bermutu diharapkan adalah pendidik yang profesional paling tidak menguasai materi ajar, metodologi, sistem evaluasi, dan psikologi belajar.

³⁶Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas, Cet. 1, 2005), 2.

³⁷Ibid,6.

³⁸Saiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 99.

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan objek dari pendidikan, sehingga mutu pendidikan yang akan dicapai tidak akan lepas dengan ketergantungan terhadap kondisi fisik tingkah laku dan minat bakat dari anak didik. Menurut Undang-Undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 peserta didik adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.³⁹

Jadi peserta didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, sebagai umat manusia, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.⁴⁰

Dari pengertian yang diungkapkan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik adalah orang yang mempunyai fitrah (potensi) dasar, baik secara fisik maupun psikis, yang perlu dikembangkan, untuk mengembangkan potensi tersebut yang dibutuhkan pendidikan dan pengajaran.

4. Sarana dan Prasarana

Salah satu penentu terpenuhinya standar mutu pendidikan di sekolah adalah sarana dan prasarana yang lengkap. Sarana dan prasarana pendidikan adalah “semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung”.⁴¹ Kriteria minimal yang di standarkan oleh pendidikan

³⁹Undang-Undang Sisdiknas,8.

⁴⁰Abdul Mudjib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 103.

⁴¹Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktek*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), 28.

nasional dapat terpenuhi adalah ruang belajar, perpustakaan, tempat olah raga, tempat ibadah, tempat bermain dan rekreasi, bengkel kerja, sumber-sumber belajar, teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang berkualitas. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 berbunyi, “setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.⁴²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya serta wajib pula memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, lapangan olah raga, tempat ibadah, dan lain-lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana lengkap untuk melaksanakan kegiatan pendidikan menuju kepada tujuan yang ditetapkan.

5. *Lingkungan Masyarakat*

Salah satu faktor kemajuan pendidikan sedikit banyak dipengaruhi oleh masyarakat sekitar termasuk orang tua siswa, karena tanpa adanya bantuan dan kesadaran dari masyarakat sulit untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan. Sekolah dan masyarakat merupakan dua kelompok yang tidak dapat

⁴²Undang-Undang Sisdiknas, 2003, 23.

dipisahkan dan saling melengkapi satu sama lainnya. Pembentukan komite sekolah berdasarkan keputusan menteri pendidikan No. 044/V/2002 tentang pembentukan dewan pendidikan dan komite sekolah, maka otonomi sekolah bermitra kerja dengan komite sekolah. “Peran komite sekolah memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, mendukung penyelenggaraan pendidikan, mengontrol, mediator antara pemerintah dan masyarakat”⁴³.

Komite sekolah adalah merupakan wadah perwakilan masyarakat atau orang tua siswa yang ada pada organisasi sekolah yang dapat menghubungkan dan melibatkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu sekolah.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sangat besar manfaat dan artinya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, material, dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Selanjutnya bagi masyarakat dapat mengetahui berbagai hal mengenai sekolah dan inovasi-inovasi yang dihasilkan, menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan.

⁴³Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 141.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁴⁴

B. Desain Penelitian

Dengan menggunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis indikator mutu pendidikan, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini Penulis sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang sarana dan prasarana, wakasek bidang kesiswaan dan humas, pendamping wakasek bidang kesiswaan dan humas,

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

tenaga pendidik, dan peserta didik. Selain itu Penulis juga melakukan observasi pada proses pembelajaran, media yang digunakan, keadaan sarana prasarana, kemampuan tenaga pendidik dalam mengajar, sikap peserta didik terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dokumen dan sikap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap peserta didik. Penulis juga menganalisis kompetensi tenaga pendidik dan menganalisis kebutuhan sarana prasarana sekolah.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah Penulis melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang sarana dan prasarana, wakasek bidang kesiswaan dan humas, pendamping wakasek bidang kesiswaan dan humas, tenaga pendidik, dan peserta didik.

4. Evaluasi

Semua data yang telah dianalisis kemudian dievaluasi sehingga diketahui sistem penjaminan mutu pendidikan, implikasi penjaminan mutu pendidikan, keadaan dan kebutuhan sarana prasarana, proses pembelajaran, dan kompetensi tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan indikator mutu pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah “*setting* atau tempat penelitian”.⁴⁵ Tempat

⁴⁵Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), 13.

penelitian adalah SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2018 s/d 03 Agustus 2018.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁴⁶

Adapun yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terhadap wakasek bidang kurikulum, wakasek bidang kesiswaan dan humas, wakasek sarana prasarana, pendamping wakasek bidang kesiswaan dan humas, tenaga pendidik, dan peserta didik untuk mengetahui sistem penjaminan mutu pendidikan, implikasi penjaminan mutu pendidikan, sejarah, tujuan, keadaan sarana prasarana, proses pembelajaran, dan kompetensi tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.
2. Sarana dan prasarana di sekolah digunakan untuk mendapatkan data tentang ketersediaan dan kebutuhan sarana prasarana di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

E. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada pengkajian sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan indikator mutu pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Sedangkan ruang lingkup yang diteliti meliputi *input* pendidikan, proses pendidikan, *outcome* pendidikan, implikasi penjaminan mutu pendidikan.

⁴⁶Ibid, 172.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu “Penulis dengan Narasumber”. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

2. Observasi

Observasi adalah “pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.⁴⁷ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana, proses pembelajaran, dan kompetensi tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk “tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁴⁸ Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, visi misi, struktur organisasi, proses pembelajaran, dan prestasi SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

⁴⁷P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 63.

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

G. Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh dari observasi proses, observasi dokumen dan wawancara untuk selanjutnya akan dianalisa untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang telah dan sedang diterapkan dalam penjaminan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Palu. Data-data tersebut secara keseluruhannya diinterpretasi untuk memperoleh jawaban bagi rumusan masalah dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yang mengacu pada teknik analisis data yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dari beberapa data yang ada di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukan dalam pembahasan ini. Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁹

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

⁴⁹Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Kualitatif Data Analisis, Ter. Tjeptjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif*, (Cet.1; Jakarta: UI Press, 1992), 16.

2. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data yang diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, “penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif”.⁵⁰ Biasanya dalam penelitian, Penulis mendapat data banyak. Data yang Penulis dapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan.

Menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran data tersebut. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman menjelaskan “alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah Penyajian Data.”⁵¹ Penulis membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dengan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, Penulis masih berpeluang untuk menerima masukan. penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka Penulis dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

⁵⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ikapi, 2013), 225.

⁵¹Ibid, 10.

H. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, “instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya”.⁵² Untuk menguji kredibilitas data penelitian, Penulis menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵³ Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang apa yang dikatakan antar narasumber.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵²Nusa Putra dan Ninin Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 87.

⁵³Sugiono, *Metode*, 74.

Setelah Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian digabungkan sehingga saling melengkapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Setelah selesai melakukan penelitian secara intensif dan memperoleh sejumlah data, maka gambaran umum SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat Penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMA Al-Azhar Mandiri Palu

SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdiri pada tanggal 17 agustus 2011, pendirinya adalah Drs. Abdul Basit, M.Pd dengan status swasta. Pada masa itu SMA Al-Azhar Mandiri Palu belum mempunyai gedung sendiri untuk melaksanakan proses pembelajaran. Untuk kegiatan keseharian SMA Al-Azhar Mandiri Palu masih bergabung di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. SMA Al-Azhar Mandiri Palu mempunyai gedung sendiri pada akhir tahun 2012 di Jln. Garuda Nomor 15, Tanamodindi, Kelurahan Mantikulore Kota Palu.

SMA Al-Azhar Mandiri Palu dibuka berdasarkan respon dan permintaan masyarakat bahwa pendidikan di Al-Azhar cukup baik sehingga perlu ada tindak lanjut, supaya tidak terputus pemahaman yang diberikan kepada peserta didik pada saat mengenyam pendidikan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. SMA Al-Azhar Mandiri Palu merupakan yayasan keluarga yang mana pemilik yayasan sekaligus Kepala Sekolah di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sampai saat ini. Peserta didik pertama di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berjumlah 78 (tujuh puluh delapan)

orang yang mana rata-rata peserta didiknya berasal dari SMP Al-Azhar Mandiri Palu itu sendiri.⁵⁴

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Visi merupakan impian atau harapan cita-cita yang ingin dicapai oleh warga sekolah. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan pihak yang berkepentingan. Visi sekolah dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional. Diputuskan oleh rapat dewan pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan dan ditinjau, dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan masyarakat.

Sedangkan misi sekolah merupakan upaya atau tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

a. Visi SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Unggul dan berakhlak mulia, mampu bersaing di tingkat global.⁵⁵

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

⁵⁴Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

⁵⁵Hasil Observasi Profil Sekolah, 08 Agustus 2018

b. Misi SMA Al-Azhar Mandiri Palu

- 1) Memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- 2) Menambahkan kedisiplinan melalui budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja.
- 3) Mengembangkan pendidikan yang berkarakter dan beriman.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Meningkatkan prestasi dalam lomba akademis dan non akademis sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain ditingkat daerah, nasional maupun internasional.
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- 7) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.
- 8) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.⁵⁶

c. Tujuan SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Ingin membangun pendidikan yang berkualitas.⁵⁷

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan elemen penting pada lembaga pendidikan, melalui penataan dan kegiatan kependidikan yang dilakukan sehingga sistem pendidikan dapat berjalan secara maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dokumen, SMA Al-Azhar Mandiri Palu secara keseluruhan memiliki 51 (lima puluh satu) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan status pegawai sekolah dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

⁵⁶Hasil Observasi Profil Sekolah, 08 Agustus 2018.

⁵⁷Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

TABEL I
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Al-Azhar Mandiri Palu.
Berdasarkan Status Pegawai Sekolah Tahun 2018

No.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 Orang
2.	Wakil Kepala Sekolah	3 Orang
3.	Guru PNS	2 Orang
4.	Guru Tetap Yayasan	32 Orang
5.	Guru Tidak Tetap	4 Orang
6.	Pegawai TU	2 Orang
7.	Operator Komputer	1 Orang
8.	Teknisi Komputer	1 Orang
9.	Laboran	1 Orang
10.	Cleaning Service	1 Orang
11.	Security	1 Orang
12.	Pustakawan	2 Orang

Sumber data: Dokumen SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 2018.

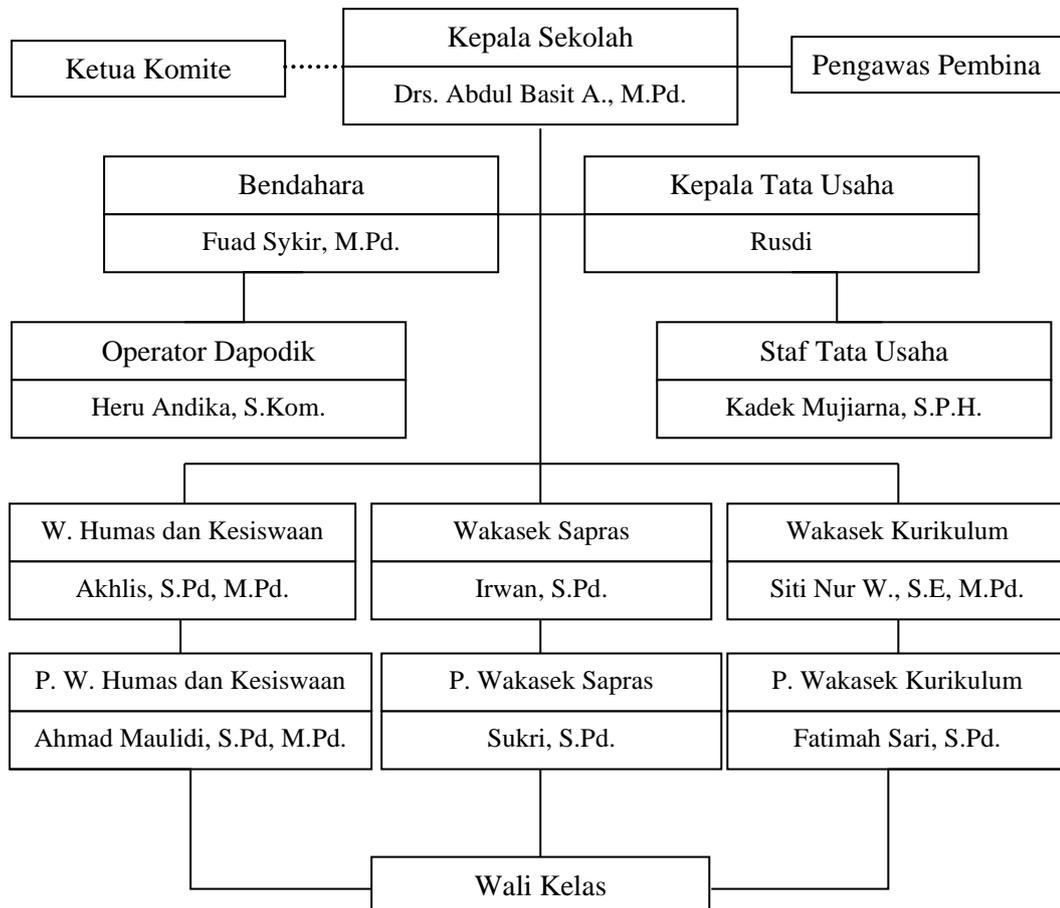
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu memiliki pegawai berjumlah 51 (lima puluh satu) orang, yang terbagi atas 38 (tiga puluh delapan) tenaga pendidik dan 13 (tiga belas) tenaga kependidikan. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut sudah memadai dengan jumlah peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

4. Struktur Organisasi di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Struktur organisasi sekolah adalah sebuah susunan komponen-komponen dalam organisasi sekolah, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak, dan tanggung jawab masing-masing. Dalam suatu struktur organisasi dapat diketahui bidang, tugas, dan fungsi masing-

masing kesatuan serta hubungan vertikal horizontal antara kesatuan-kesatuan tersebut. Berikut ini struktur organisasi di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, yaitu:

Struktur Organisasi SMA Al-Azhar Mandiri Palu Tahun 2018



Sumber Data: Struktur Organisasi SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 2018.

Dari struktur organisasi di atas dapat diketahui bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu melakukan pembagian tugas dimana setiap pemegang jabatan memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan jabatan yang dipegang. Garis horizontal dan vertikal di atas menunjukkan bahwa setiap kesatuan memiliki hubungan dengan yang lain.

5. Keadaan Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Peserta didik merupakan individu yang mempunyai keinginan yang kuat, sehingga mereka membutuhkan ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan kelak nanti, oleh karena itu, segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran serta metode pada dasarnya bertolak ukur pada bagaimana mengoptimalkan proses pembelajaran tersebut. Berikut ini tabel tentang keadaan peserta didik yang ada di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, yaitu:

Tabel II
Keadaan Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X	78	101	179
2.	XI	78	87	165
3.	XII	69	101	170
Jumlah Total				514

Sumber : Dokumen SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 2018.

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu 514 orang (lima ratus empat belas) terdiri dari 225 laki-laki (dua ratus dua puluh lima) dan 289 perempuan (dua ratus delapan puluh sembilan).

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Sarana yang memadai diharapkan dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik. Ketersediaan sarana dan

prasarana belajar juga dapat memberikan keuntungan tersendiri dalam pembelajaran, karena peserta didik dapat belajar dengan tenang. Hampir semua tenaga pendidik menyatakan bahwa ketersediaan sarana walaupun belum memadai dinilai sangat mendukung proses pembelajaran di sekolah.

SMA Al-Azhar Mandiri Palu, sebagai sebuah sekolah yang mencetak generasi bangsa yang berkualitas, maka sudah seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik, serta mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Al-Azhar Mandiri Palu
Tahun 2018.

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang Belajar Teori	15 Buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3.	Ruang Tenaga Pendidik	1 Buah
4.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
5.	Laboratorium Fisika	1 Buah
6.	Laboratorium Kimia	1 Buah
7.	Laboratorium Biologi	1 Buah
8.	Laboratorium Komputer	1 Buah
9.	Perpustakaan	1 Buah
Jumlah Total		23 Buah

Sumber : Dokumen SMA Al-Azhar Mandiri Palu, 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah ruangan yang tersedia sudah memadai dengan banyaknya jumlah peserta didik. Adapun sarana dan prasarananya sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi untuk lebih baiknya sarana dan prasaran perlu adanya penambahan berdasarkan kebutuhan peserta didik.

B. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Sistem penjaminan mutu pendidikan diposisikan sebagai bagian dari keseluruhan fungsi manajemen pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mengukur dan menilai pemenuhan standar mutu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kebijakan atau regulasi.

Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu direfleksikan dalam proses pembelajaran yang bermutu. Proses penjaminan mutu pendidikan mengidentifikasi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan. Pencapaian mutu pendidikan untuk pendidikan dasar dan menengah dikaji berdasarkan delapan Standar Pendidikan Nasional. Secara garis besar sistem penjaminan mutu pendidikan dapat dikategorikan ke dalam tiga kegiatan utama, yakni: *input*, proses dan *outcome*.

1. Input Pendidikan.

Input pendidikan merupakan segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan berlangsungnya proses. Segala hal yang dimaksud yaitu meliputi peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana.

a. Peserta didik

Peserta didik merupakan objek dari pendidikan, sehingga mutu pendidikan yang akan dicapai tidak akan lepas dari kondisi fisik, tingkah laku dan minat bakat dari peserta didik. Adapun standar peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kurikulum, yaitu:

Peserta didik harus mengikuti beberapa *test* yang meliputi bahasa Inggris, matematika dan ilmu pengetahuan alam. Sistem penilaiannya *diranking* dari nilai tertinggi sampai memenuhi kuota yang dibutuhkan.⁵⁸

Lebih lanjut diungkapkan Ibu Fatimah Sari, S.Pd selaku tenaga pendidik dalam wawancara, yaitu:

Seleksi peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sangat ketat, kualitas *test* yang diberikan hampir sama dengan soal-soal olimpiade, hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran berlangsung.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu menetapkan standar bahwa peserta didik yang bisa masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu harus menguasai bahasa Inggris, matematika dan ilmu pengetahuan alam. Dengan diberlakukannya penetapan standar input peserta didik yang tinggi diharapkan akan mempermudah proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang dirancang di bawah tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kurikulum pada dasarnya berfungsi sebagai pedoman atau acuan bagi tenaga pendidik dan sebagai pedoman untuk melaksanakan supervisi bagi Kepala Sekolah dan Pengawas. Sebagai pedoman perencanaan kurikulum, sekolah dapat merujuk pada pokok-pokok kebijaksanaan pendidikan, yakni tujuan dan misi kurikulum lokal yang jelas, tawaran pelajaran dan materi pelajaran, konsistensi kurikulum, dan

⁵⁸Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, “*Wawancara*”, Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

⁵⁹Fatimah Sari, Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, “*Wawancara*”, Ruang Tata Usaha, 26 Juli 2018.

kurikulum yang responsif. Adapun kurikulum yang digunakan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kurikulum, yaitu:

Sejak tahun 2017 SMA Al-Azhar Mandiri Palu menggunakan kurikulum 2013. Dan untuk kelas XII masih menggunakan KTSP, hal ini disebabkan karena pada saat peserta didik masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu saat itu masih menggunakan KTSP.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu menerapkan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Adapun kelas yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dikarenakan pada saat mereka masuk di sekolah kurikulum yang digunakan masih kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Karena kurikulum bersifat konsisten sehingga pihak sekolah memberlakukan kurikulum tersebut hingga mereka lulus.

Pengembangan kurikulum merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka menemukan kurikulum yang sesuai dengan tantangan zaman pada saat ini yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar yang semakin mengalami kemajuan. Adapun pengembangan kurikulum di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kurikulum, yakni:

Sekolah melakukan pengembangan kurikulum dengan menambahkan mata pelajaran, yaitu TOEFL, bahasa Jepang, robotika, bahasa Inggris lintas minat dan matematika peminatan.⁶¹

Hal yang sama disampaikan oleh wakasek bidang kesiswaan dan humas, yaitu:

⁶⁰Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

⁶¹Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara" Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

Mata pelajaran tambahan yang ada di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu: TOEFL, bahasa Jepang dan robotika.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu melakukan pengembangan kurikulum dengan menambahkan mata pelajaran, yakni TOEFL, bahasa Jepang, robotika, bahasa Inggris, lintas minat dan matematika peminatan. Dengan adanya penambahan mata pelajaran tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan hidup pada masa depan.

c. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan faktor sentral dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dapat dipahami karena *business core* sekolah adalah proses pembelajaran yang menempatkan tenaga pendidik adalah subjek utamanya. Penjaminan mutu pendidikan harus memperhitungkan penjaminan mutu tenaga pendidik, yaitu kompetensinya. Kompetensi mengandung makna kapasitas, keterampilan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan benar dan secara efisien.

Berdasarkan pengamatan yang Penulis lakukan di beberapa kelas X, XI dan XII menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mempunyai kualitas yang mumpuni dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Tenaga pendidik mampu menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan. Hal ini terlihat dengan ketertarikan peserta didik dengan apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik dan keaktifan peserta didik di dalam kelas.

⁶²Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

Pengamatan yang Penulis lakukan diperkuat dengan pernyataan Umi Hafsah Nur Anisa selaku peserta didik dalam wawancara, yaitu:

Pada proses pembelajaran kami merasa asik, tenang, nyaman dan untuk materinya dapat kami tangkap dengan baik. Masing-masing tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda sehingga kami tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.⁶³

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mempunyai kualitas yang mumpuni dalam mengelola kelas dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Adapun standar tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang humas, yaitu:

SMA Al-Azhar Mandiri Palu memiliki kualifikasi-kualifikasi tertentu untuk memilih tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kualifikasi yang dimaksud yaitu: tenaga pendidik harus berpengetahuan, berwawasan luas, mengajarnya bagus, kreatif, dan tenaga pendidik harus bisa menjadi mitra yang baik untuk peserta didik. Sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah belajar peserta didik dan bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik dengan sebaik mungkin.⁶⁴

Lebih lanjut dijelaskan oleh wakasek bidang kurikulum mengenai standar tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam wawancara sebagai berikut:

Tenaga pendidik yang mendaftar di SMA Al-Azhar Mandiri Palu harus melewati beberapa *test*. Dimana *test* tersebut untuk mengetahui dan menilai kompetensi calon tenaga pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan juga calon tenaga pendidik harus memenuhi item-item

⁶³Umi Hafsah Nur Anisa, Peserta Didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 25 Juli 2018.

⁶⁴Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Selanjutnya calon tenaga pendidik *ditest* secara langsung oleh kepala sekolah yaitu berupa wawancara.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu harus memenuhi kualifikasi-kualifikasi yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti berwawasan luas, mengajarnya bagus, kreatif, dan bisa menjadi teladan bagi peserta didik. Calon tenaga pendidik juga harus menjalani *test* untuk dapat menjadi tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang dimiliki oleh calon tenaga pendidik. Dan tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Penempatan tenaga pendidik merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan seleksi tenaga pendidik. Penempatan tenaga pendidik merupakan tindakan pengaturan atas seseorang untuk menempati suatu posisi atau jabatan. Penugasan merupakan tindakan pemberian tugas tanggung jawab kepada tenaga pendidik sesuai dengan kemampuannya, yaitu kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dengan mutu yang paling diharapkan. Penempatan tenaga pendidik yang tidak tepat, tidak terarah dan tidak profesional akan berpengaruh negatif terhadap tenaga pendidik dalam hasil pekerjaannya. Adapun penempatan tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kurikulum, yaitu:

⁶⁵Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

Semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ditempatkan pada bidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan tidak ada yang merangkap mata pelajaran lain.⁶⁶

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh wakasek bidang humas dalam wawancara, yaitu:

Sistem penjaminan mutu di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu dengan cara menempatkan pegawai pada bidangnya. Dengan begitu tugas yang di tanggung dapat dikerjakan secara profesional. Sehingga dapat dipastikan delapan standar nasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu menempatkan tenaga pendidik berdasarkan latar belakang pendidikannya. Hal ini bertujuan agar tenaga pendidik mampu memberikan hasil terbaik pada pekerjaannya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengembangan tenaga pendidik secara umum dapat artikan sebagai suatu proses merekayasa perilaku kerja tenaga pendidik sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan kinerja yang optimal dalam pekerjaannya. Pengembangan mempunyai jangkauan yang lebih luas dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat serta kepribadian. Pengembangan kompetensi tenaga pendidik yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan, sangatlah penting dalam meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang

⁶⁶Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

⁶⁷Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

berkualitas diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Pengembangan kompetensi tenaga pendidik mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Melalui siklus evaluasi, refleksi pengalaman belajar, perencanaan dan implementasi kegiatan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, maka diharapkan tenaga pendidik akan mampu mempercepat pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian untuk kemajuan karirnya. Adapun pengembangan kompetensi tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kurikulum, yaitu:

Bentuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik yaitu melalui pelatihan *internal / in house training*, hal ini dilakukan terutama pada awal penerapan kurikulum baru, seperti kurikulum 2013. Kesempatan ini diberikan kepada semua tenaga pendidik hal ini supaya semua tenaga pendidik paham tentang kurikulum 2013 yang baru diterapkan. Dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Disamping itu, tenaga pendidik mempunyai kegiatan MGMP yang berkesinambungan dan berbeda-beda sesuai dengan mata pelajarannya. Dan ada pula pelatihan tenaga pendidik yang diberikan dari dinas pendidikan.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik dalam mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan internal, kegiatan MGMP, dan pelatihan dari dinas pendidikan. Pelatihan tersebut ditujukan agar proses

⁶⁸Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai mutu pendidikan.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penentu terpenuhinya standar mutu pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sarana dan prasarana di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang sarana prasarana, yaitu:

Untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang meliputi: lima belas ruang belajar, satu ruang kepala sekolah, satu ruang tenaga pendidik, satu ruang tata usaha, satu laboratorium fisika, satu laboratorium kimia, satu laboratorium biologi, perpustakaan dan sarana prasarana penunjang yaitu: UKS, ruang BK, ruang OSIS dan sarana prasarana penunjang lainnya. Sekolah memberikan fasilitas seputar media pembelajaran yaitu infokus, TV *education*, wifi, buku untuk siswa, buku pegangan tenaga pendidik dan fasilitas-fasilitas lain. Wifi hanya bisa diakses di laboratorium komputer, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat diawasi dan dikontrol setiap aktifitasnya. Infokus dan tv *education* belum memadai dengan jumlah ruang belajar. Karena sekolah hanya menyediakan empat infokus dan dua tv *education*. Akan tetapi dalam proses pembelajaran belum pernah terjadi tabrakan penggunaan media. Hal ini disebabkan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari para tenaga pendidik.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam menunjang proses pembelajaran menyediakan beberapa sarana dan prasarana yaitu, ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang tenaga pendidik, ruang tata usaha, laboratorium, perpustakaan, UKS, ruang BK, ruang OSIS, TV *education*, wifi, buku siswa dan buku pegangan tenaga pendidik.

⁶⁹Irwan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 26 Juli 2018.

Penyediaan sarana dan prasarana di atas diharapkan mampu menunjang mutu pendidikan dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang Penulis lakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu menemukan bahwa masih ada sarana dan prasarana yang belum ada di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu belum tersedianya mushola. Berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang sarana prasarana, yaitu:

Sarana dan prasarana yang belum terwujud di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, yaitu yang pokok adalah mushola, akan tetapi sekolah sedang mempersiapkan pengadaannya. Untuk sementara peserta didik melaksanakan ibadah di kelasnya masing-masing. Dan untuk sarana prasarana penunjang yaitu ruang kesenian, akan tetapi sekolah sedang mengusahakan pengadaannya.⁷⁰

Pernyataan yang sama diungkapkan juga oleh wakasek bidang kurikulum dalam wawancara, yaitu:

Sekolah belum mempunyai ruang ibadah, hal ini masih dalam proses pembangunan. Meskipun belum adanya ruang ibadah, peserta didik tetap melaksanakan kewajibannya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dilaksanakan di kelasnya masing-masing. Dan tenaga pendidik pun senantiasa selalu mengontrol dan mengawasinya.⁷¹

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di atas dapat dipahami bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu belum mempunyai mushola dan peserta didik masih melakukan shalat berjamaah di dalam kelasnya masing-masing dan didampingi oleh tenaga pendidik. Untuk pengadaannya sekolah masih sementara proses pembangunan.

Pemeliharaan sarana dan prasana merupakan penunjang untuk keaktifan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut kondisinya tidak akan

⁷⁰Irwan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 26 Juli 2018.

⁷¹Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara" Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

tetap, tetapi lama kelamaan akan mengarah pada kerusakan, kehancuran bahkan kepunahan. Namun agar sarana dan prasarana tersebut tidak cepat rusak atau hancur diperlukan usaha pemeliharaan yang baik dari pihak pemakaiannya.

Berdasarkan pengamatan yang Penulis lakukan di dalam kelas, laboratorium, perpustakaan, dan sarana lain, melihat bahwa kondisi sarana dan prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam keadaan baik dan terlihat masih baru. Adapun pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan pihak SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang sarana dan prasarana, yakni:

Kondisi sarana dan prasarana di SMA Al-Azhar Mandiri Palu terjaga dan terpelihara dengan baik. Karena sekolah memprogramkan pemeliharaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk program jangka pendek bersifat kondisional, jika ada sarana prasarana yang rusak secepatnya diperbaiki.⁷²

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMA Al-Azhar Mandiri Palu terjaga dengan baik, hal ini disebabkan adanya program pemeliharaan sarana prasarana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program pemeliharaan sarana prasarana jangka pendek bersifat kondisional, artinya jika ada perabot yang rusak secepatnya akan diganti. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan terpelihara, diharapkan bisa menunjang proses pembelajaran yang berlangsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

⁷²Irwan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 26 Juli 2018.

2. Proses Pendidikan

Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan agar terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan dan mutu pendidikan. Pada tataran ini proses pendidikan berfokus pada proses pembelajaran, pengawasan mutu pembelajaran dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

a. Proses Pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, metode dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka terlaksananya program pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang Penulis lakukan di beberapa kelas X, XI, dan XII menunjukkan bahwa di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam proses pembelajarannya berlangsung dengan baik, peserta didik aktif dan tertib. Tenaga pendidiknya menggunakan berbagai metode dan media dalam proses pembelajarannya.

Adapun proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdul Muluk, S.Pd selaku tenaga pendidik, yaitu:

Hal yang harus disiapkan tenaga pendidik dalam menunjang proses pembelajaran yaitu tenaga pendidik harus menguasai materi ajar, tenaga pendidik harus menyiapkan rancangan proses pembelajaran (RPP), tenaga pendidik harus mampu memanajemen kelas dan tenaga pendidik harus mampu menguasai beberapa metode yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Hal ini penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kondisi proses pembelajaran peserta didik tenang dan tertib. Namun terkadang ada jam tertentu dimana peserta

didik merasa kurang nyaman dengan kondisi yang ada, sehingga metode yang digunakan oleh tenaga pendidik sangatlah penting dan menentukan pada kondisi ini.⁷³

Senada juga disampaikan oleh Ibu Fatimah Sari, S.Pd selaku tenaga pendidik dalam wawancara sebagai berikut:

Tenaga pendidik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam proses pembelajaran menggunakan beberapa metode dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang berlangsung. Berhubung karena mata pelajaran yang saya ajarkan biologi, jadi saya biasa menggunakan in fokus, TV *education*, dan alat peraga. Dan untuk kondisi proses pembelajaran di kelas peserta didik tertib dan tenang. Tenaga pendidik mampu menguasai kelas dengan baik.⁷⁴

Pernyataan hasil wawancara di atas dibenarkan oleh Umi Hafsa Nur Anisa selaku peserta didik dalam wawancara, yaitu:

Pada proses pembelajaran kami merasa asik, tenang, nyaman dan untuk materinya dapat kami tangkap dengan baik. Masing-masing tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda sehingga kami tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.⁷⁵

Muhamad Ragil selaku peserta didik juga memberikan komentarnya dalam wawancara, yaitu:

Pada saat proses pembelajaran berlangsung kami merasa nyaman, tenang dan tertib.⁷⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu proses pembelajarannya berlangsung dengan menyenangkan, peserta didik merasa nyaman, tenang, tertib dan peserta didik

⁷³Abdul Muluk, Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 30 Juli 2018.

⁷⁴Fatimah Sari, Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 26 Juli 2018.

⁷⁵Umi Hafsa Nur Anisa, Peserta Didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 25 Juli 2018.

⁷⁶Muhamad Ragil, Peserta Didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 25 Juli 2018.

mudah memahami apa yang disampaikan tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan kemampuan tenaga pendidik dalam mengajar, mengelola kelas dan ketepatan tenaga pendidik dalam memilih metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung..

b. Pengawasan mutu pembelajaran.

Sesuai dengan konsep *core business* sekolah, maka untuk memenuhi fungsi penjaminan mutu, sasaran pengawasan pendidikan di sekolah harus diarahkan pada pengamanan mutu layanan belajar mengajar. Dalam tingkat *mikro* faktor tenaga pendidik paling dominan, sehingga pengawasan pendidikan di sekolah menaruh pada akuntabilitas profesional tenaga pendidik. Pengawasan pada tingkat ini ditujukan untuk meningkatkan akuntabilitas profesional tenaga pendidik, yang direfleksikan dalam kemampuan: merencanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, melayani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, mengembangkan interaksi pembelajaran yang efektif, memanfaatkan dan mengembangkan sarana prasarana yang ada, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Adapun pengawasan mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kesiswaan dan humas, yaitu:

Pengawasan mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu melalui evaluasi berkala dari pihak yayasan, evaluasi ini dilakukan dalam beberapa bulan sekali untuk bertujuan mengetahui kemampuan dan keberhasilan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Kemudian ada juga pengawasan internal yang dinamakan putiguna. Pengawasan ini berdasarkan dari beberapa aspek. Dan pengawasan ini biasa dilakukan melalui peserta didik, yaitu dengan cara menanyakan pendapat peserta didik mengenai proses berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga

pendidik, jika peserta didik banyak berpendapat ada tenaga pendidik yang tidak profesional, maka sekolah memberikan ketegasan kepada tenaga pendidik tersebut untuk melakukan perubahan pada gaya mengajarnya. Jika tenaga pendidik tersebut tidak mampu melakukan perubahan gaya mengajarnya maka sekolah memeberikan kesempatan tenaga pendidik tersebut untuk mungundurkan diri atau tidak sekolah akan memeberikan sanksi pemecatan. Selain itu, ada juga pengawasan berkala yang dilakukan dari Dinas Pendidikan terhadap kinerja sekolah sampai ke kinerja tenaga pendidik.⁷⁷

Wakasek bidang kurikulum juga menyampaikan hal yang sama dalam wawancara, yaitu:

Pengawasan mutu pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rapat evaluasi yang dilakukan setiap semester dan juga dengan dilakukannya supervisi perangkat dan kegiatan proses pembelajaran di kelas yang diawasi oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik senior. SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga mendapat pengawasan dari Dinas Pendidikan secara berperiodik.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di SMA Al-Azhar Mandiri Palu menerapkan pengawasan mutu pembelajaran dengan melakukan berbagai pengawasan yaitu, rapat evaluasi, evaluasi berkala yang dilakukan dari pihak yayasan, pengawasan interanal, dan pengawasan berkala dari pihak Dinas Pendidikan. Dengan banyaknya memberlakukan bentuk pengawasan, pastinya tenaga pendidik akan selalu melakukan upaya yang terbaik dalam proses pembelajaran. Dengan begitu tujuan pendidikan dan mutu pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien.

⁷⁷Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

⁷⁸Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 24 Juli 2018.

c. Hubungan SMA Al-Azhar Mandiri palu dengan Masyarakat

Salah satu faktor kemajuan pendidikan sedikit banyak dipengaruhi oleh masyarakat sekitar termasuk orang tua peserta didik, karena tanpa adanya bantuan dan kesadaran dari masyarakat sulit untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan. Sekolah dan masyarakat merupakan dua kelompok yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi satu sama lainnya. Hubungan sekolah dengan masyarakat sangat besar manfaat dan artinya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, material, dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Selanjutnya bagi masyarakat dapat mengetahui berbagai hal mengenai sekolah dan inovasi-inovasi yang dihasilkan, menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun hubungan antara SMA Al-Azhar Mandiri Palu dengan masyarakat berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad Maulidi, M.Pd selaku pendamping wakasek bidang kesiswaan dan humas mengungkapkan, yaitu:

Sekolah mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat. Demi menjaga hubungan tersebut, sekolah memiliki strategi khusus yaitu dengan melakukan pendekatan secara proaktif dan melibatkan berbagai elemen, meliputi orang tua peserta didik, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan semua pihak yang terkait. Dengan adanya hubungan yang harmonis tentunya akan membantu program-program sekolah ke depan

baik ditingkat internal maupun eksternal. Bentuk kontribusi dari masyarakat yaitu dengan adanya kontrol langsung dan kontrol tidak langsung. Kontrol langsung yaitu sekolah bekerja sama dengan komite sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat dalam mengawasi proses pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Kontrol tidak langsung yaitu sekolah menggunakan media komunikatif seperti, *banner*, spanduk dan lain-lain. Dimana masyarakat dapat melihat pencapaian yang diraih sekolah dan progam-program yang akan dilaksanakan oleh sekolah.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan SMA Al-Azhar Mandiri Palu dengan masyarakat sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya hubungan yang harmonis akan membantu sekolah dalam menjalankan progam-program sekolah ke depan. Adapun bentuk kontribusi masyarakat yaitu dengan adanya kontrol langsung dan kontrol tidak langsung. Kontrol langsung yaitu sekolah bekerja sama dengan komite sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat dalam mengawasi proses pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Kontrol tidak langsung yaitu sekolah menggunakan media komunikatif seperti, *banner*, spanduk dan lain-lain. Dimana masyarakat dapat melihat pencapaian yang diraih sekolah dan progam-program yang akan dilaksanakan oleh sekolah.

3. *Outcome* Pendidikan

Outcome pendidikan merupakan kinerja sekolah dan potensi sekolah yang dihasilkan dari proses pendidikan. *Outcome* pendidikan dikatakan berkualitas tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar peserta didik menunjukkan pencapaian tinggi. *Outcome* pendidikan mencakup pada dua hal yakni prestasi akademik dan prestasi ekstrakurikuler.

⁷⁹Ahmad Maulidi, Pendamping Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 25 Juli 2018.

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan peserta didik. Prestasi akademik dapat dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah. Untuk mengukur prestasi akademik peserta didik digunakan metode tes atau observasi. Tes merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sedangkan observasi yaitu mengamati hasil-hasil yang telah diraih oleh peserta didik, misalnya observasi hasil ujian nasional dan ujian semester. Adapun prestasi akademik peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan Ibu Fatimah Sari, S.Pd, yakni:

Nilai ulangan harian, ujian semester dan ujian nasional sudah terbilang baik. Hal itu disebabkan adanya kemauan dari diri peserta didik yang sangat kuat dalam belajar. Untuk ujian nasional pun rata-rata peserta didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu meraih peringkat pertama se-Sulawesi Tengah.⁸⁰

Wakasek bidang kesiswaan dan humas menyampaikan hal yang sama dalam wawancara, yaitu:

Sebagai catatan, bahwa SMA Al-Azhar Mandiri Palu menjadi sekolah dengan capaian nilai lulusan tertinggi untuk ujian nasional, bahkan Kepala Sekolah pernah diundang ke istana negara untuk menerima penghargaan sebagai salah satu sekolah di Sulawesi yang melakukan ujian nasional secara jujur dan profesional. Dan untuk nilai ujian nasional dari tahun ke tahun SMA Al-Azhar Mandiri Palu itu di atas mengalahkan sekolah-sekolah lain.⁸¹

⁸⁰Fatimah Sari, Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, “*Wawancara*”, Ruang Tata Usaha, 26 Juli 2018.

⁸¹Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, “*Wawancara*”, Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi akademik peserta didik pada ulangan harian dan ujian semester sudah terbilang baik. Bahkan untuk hasil ujian nasional, peserta didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu mampu memperoleh capaian nilai tertinggi di Sulawesi Tengah. Raihan prestasi yang diperoleh menunjukkan bahwa mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu terbilang tinggi hal ini sesuai dengan teori Sudjanto Bedjo yang menyatakan salah satu ukuran sistem penyelenggaraan pendidikan bermutu diukur dari prestasi akademik.

b. Prestasi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan salah satu kegiatan diluar jam sekolah, hal ini bertujuan agar supaya peserta didik dapat berkreasi atau menyalurkan bakat serta minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai banyak manfaat yang diperoleh peserta didik. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad Maulidi, M.Pd selaku pendamping wakasek bidang kesiswaan dan humas, yaitu:

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Azhar Mandiri palu itu sangat banyak, meliputi : risma, pramuka bersifat wajib, paskibraka, PMR, pecinta seni dan film, dan masih banyak lagi. Kegiatan ekstrakurikuler didirikan untuk menjangking minat dan bakat peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yaitu risma, pramuka,

⁸²Ahmad Maulidi, Pendamping Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 25 Juli 2018.

paskibraka, PMR, pecinta seni dan film dan lain-lain. Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menjangkit minat dan bakat peserta didik dan agar supaya dapat dikembangkan. Hal yang sama diungkapkan wakasek bidang kesiswaan dan humas dalam wawancara, yakni:

Sekolah membimbing peserta didik berdasarkan kemampuan yang mereka miliki, untuk mengembangkan kapasitas *skill* yang mereka miliki.⁸³

Prestasi ekstrakurikuler merupakan salah satu cara dalam menilai *outcome* pendidikan, yaitu dengan melakukan observasi prestasi-prestasi yang diraih oleh sekolah. Adapun prestasi ekstrakurikuler di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad Maulidi, M.Pd selaku pendamping wakasek kesiswaan dan humas, yaitu:

Prestasi yang diraih oleh SMA Al-Azhar Mandiri Palu sangat banyak, baik di tingkat lokal, nasional maupun tingkat internasional. Untuk lebih lebih lengkap bisa dilihat pada dokumen yang saya berikan.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa prestasi ekstrakurikuler di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sangat banyak, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Adapun prestasi-prestasi tersebut sebagaimana telah telampir.

C. *Implikasi Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.*

Implikasi penjaminan mutu pendidikan merupakan dampak, keuntungan, dan hasil yang diperoleh sekolah setelah diterapkannya penjaminan mutu pendidikan. Cakupan implikasi penjaminan mutu pendidikan diarahkan pada

⁸³Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

⁸⁴Ahmad Maulidi, Pendamping Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 25 Juli 2018.

penjaminan dan peningkatan kinerja mutu tenaga pendidik, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga inti lainnya di sekolah. penjaminan mutu pendidikan dapat memberikan perubahan pada pengembangan potensi individu menjadi potensi nyata yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang bermartabat, baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan bahkan masyarakat dunia.

Dampak penjaminan mutu pendidikan yang terjadi bisa menimbulkan semangat kerja, majunya sekolah atau bahkan kemunduran sekolah. Hal yang sangat diharapkan dengan adanya penjaminan mutu pendidikan di sekolah yaitu kemajuan dan berkembangnya sekolah. Adapun implikasi penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdasarkan wawancara dengan wakasek bidang kurikulum, yaitu:

Penjaminan mutu pendidikan sangatlah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Dengan adanya penjaminan mutu pendidikan sekolah dapat meraih banyak prestasi, dan sekolah dapat menyaring peserta didik dan tenaga pendidik yang berkualitas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Tentunya ditunjang sarana prasarana yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan juga pengawasan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Dengan adanya penjaminan mutu pendidikan, tata kelola sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bekerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Dan catatan penting, dengan adanya penjaminan mutu pendidikan sekolah dapat berjalan terarah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.⁸⁵

Wakasek bidang kesiswaan dan humas menyampaikan hal yang senada dalam wawancara, yaitu:

Dampaknya sangat besar, penjaminan mutu pendidikan menjadi patron bagi seluruh komponen yang ada di SMA Al-Azhar Mandiri palu, sehingga tidak

⁸⁵Siti Nur Wahdinah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "Wawancara", Ruang Tata Usaha, 27Agustus 2018

keluar dari jalur yang telah ada. Dengan adanya penjaminan mutu pendidikan seluruh komponen SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat menjalankan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan dapat menjalankan pendidikan lokal yang telah di desain oleh pihak SMA Al-Azhar Mandiri Palu.⁸⁶

Lebih Lanjut disampaikan oleh wakasek sarana dan prasarana dalam wawancara, yaitu:

Penjaminan mutu pendidikan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah. Jadi, dengan adanya penjaminan mutu pendidikan sekolah dapat mengetahui seberapa besar capaian yang telah sekolah dapat, yang diukur melalui prestasi sekolah yang telah diraih dan melalui sikap peserta didik. Dengan demikian sekolah bisa melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan, jika memang ada yang tidak relevan dilakukanlah perbaikan dan apabila sudah bagus dipertahankan dan ditingkatkan.⁸⁷

Ibu Fatimah Sari, S.Pd selaku tenaga pendidik sekaligus pendamping wakasek bidang kurikulum juga menyampaikan, yaitu:

Dengan adanya penjaminan mutu pendidikan, tenaga pendidik merasa mudah dalam menyampaikan materi ajar. Hal ini dikarenakan peserta didik telah diseleksi dengan begitu ketat sehingga peserta didik yang masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu merupakan peserta didik yang berkualitas yang merupakan peserta didik terbaik di sekolah sebelumnya. Dan dengan adanya penjaminan mutu pendidikan tenaga pendidik dapat berjalan sesuai arah yang telah ditentukan sekolah.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa implikasi penjaminan mutu pendidikan sangat besar, Dengan adanya penjaminan mutu pendidikan sekolah dapat meraih banyak prestasi, sekolah dapat melakukan evaluasi program tentang seberapa jauh capaian yang diraih, sekolah dapat

⁸⁶Akhlis, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 31 Juli 2018.

⁸⁷Irwan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 27 Agustus 2018.

⁸⁸Fatimah Sari, Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar Mandiri Palu, "*Wawancara*", Ruang Tata Usaha, 27 Agustus 2018.

menyaring peserta didik dan tenaga pendidik yang berkualitas, tata kelola sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bekerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dan penjaminan mutu pendidikan menjadi panduan bagi seluruh komponen yang ada di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, sehingga tidak keluar dari jalur yang telah ada dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan dikaitkan dengan hasil uraian penelitian, maka berikut ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu yaitu dengan cara menetapkan standar peserta didik, melakukan pengembangan kurikulum dengan menambahkan mata pelajaran TOEFL, bahasa Jepang, robotika, bahasa Inggris lintas minat dan matematika peminatan, melakukan seleksi tenaga pendidik dengan ketat, penempatan tenaga pendidik sesuai latar belakang pendidikannya, memberikan kesempatan tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan internal, kegiatan MGMP, dan pelatihan dari Dinas Pendidikan, menyediakan sarana prasarana penunjang pembelajaran, melakukan program pemeliharaan sarana prasarana, melakukan pengawasan mutu pembelajaran melalui rapat evaluasi, evaluasi berkala, dan pengawasan internal, dan melakukan pendekatan secara proaktif dan melibatkan berbagai elemen masyarakat.
2. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu berimplikasi pada raihan prestasi sekolah, sekolah dapat melakukan evaluasi program, sekolah dapat menyaring peserta didik dan tenaga pendidik, tata kelola sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, dapat mewujudkan

visi misi, dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien, dan penjaminan mutu pendidikan menjadi panduan bagi seluruh komponen sekolah.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan antara lain:

1. Agar lebih memperhatikan sistem penjaminan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan supaya dapat menciptakan generasi yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk mensosialisasikan konsep penjaminan mutu pendidikan, agar semua komponen yang ada dalam ruang lingkup sekolah khususnya sumber daya manusia untuk lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan setiap tugas yang telah dibebankan kepadanya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syaibany. Omar Al-Taumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Amir. 2014. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Progam Islamic Boarding School pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu”, Tesis tidak diterbitkan. Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Palu.
- Arifin. Zainal. *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Asnidar. 2014. “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu”, Tesis tidak diterbitkan. Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu.
- Daulay. Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Depdikbud. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989*. Jakarta: Sinar Grafika, 1993.
- Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Djaja. Sudjana. *Konsep Pengendalian Mutu, Bandung*: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Fadjar. Malik. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Logos, 1999.
- Fattah. Nur Dewi. 2017. “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Output di MTs Negeri 2 Kota Palu, Tesis tidak diterbitkan. Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu.
- Fathurohman. M. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Cet. I, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

- Fattah. Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Furchan. Arief. *Kebijakan Depag dalam Peningkatan Mutu Madrasah*. Jakarta: Ditjen Depag, 2001.
- Hasan. Ali. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*. Jakarta: IKAPI, 2013.
- Lexy. j. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XII, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Manan. Abd. 2016. "Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Azhar Palu", Tesis tidak diterbitkan. Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Palu.
- Mattew. B. Mulles. A. Michael Huberman. *Qualitative Analilysis*. Terj. Tjetjep Rohendy. *Analisis Data Kualitatif*. Cet. 1. Jakarta: UI Press, 1992.
- Mulyasa. E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosda Karya. 2006.
- Mulyasa. E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mulyasana. Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Sagala. Saiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Satori. Djam'an. *Supervisi Akademik dan Penjaminan Mutu dalam Pendidikan Persekolahan*. Bandung: UPI, 1999.
- Satori. Djam'an. *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta Cet. IX 2014.
- Subroto. Suryo B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Suralele. Muhamad As'ad. 2017. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi", Tesis tidak diterbitkan. Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Palu.

Onisumu. Amtu. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi daerah*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Rohiat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek*. Bandung: Rafika Aditama, 2010.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan sarana dan prasarana.
2. Proses pembelajaran.
3. Media yang digunakan tenaga pendidik.
4. Kemampuan tenaga pendidik dalam mengajar.
5. Tingkah laku/sikap peserta didik terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Sikap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap peserta didik.
7. Kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

PEDOMAN WAWANCARA

Wakasek Bidang Kurikulum

1. Bagaimanakah standar sekolah yang telah ditetapkan dalam penerimaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
2. Kurikulum apa yang digunakan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
3. Bagaimanakah bentuk sekolah dalam memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensinya?
4. Bagaimana cara sekolah untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
5. Bagaimanakah upaya sekolah untuk mengukur dan menjamin mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
6. Apakah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ditempatkan pada keahliannya?
7. Bagaimanakah implikasi penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
2. Apakah visi, misi dan tujuan SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
3. Bagaimanakah sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan?
4. Bagaimanakah standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
5. Bagaimanakah cara sekolah dalam melakukan pengawasan mutu pembelajaran di dalam kelas?
6. Kedepannya hal apa saja yang akan dilakukan SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam meningkatkan mutu lulusan?
7. Mata pelajaran tambahan apa saja yang ada di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
8. Bagaimanakah implikasi penjaminan mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?

Wakasek Bidang Sarana dan prasarana

1. Sarana apa saja yang telah disediakan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
2. Fasilitas apa saja yang berikan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
3. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah memadai dengan banyaknya jumlah peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
4. Sarana dan prasarana apa saja yang belum terwujud di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
5. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana di SMA Al-Azhar Mandiri palu?
6. Bagaimanakah implikasi penjaminan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Pendamping Wakasek Kesiswaan dan Humas

1. Bagaimanakah strategi sekolah dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
2. Bagaimanakah bentuk kontribusi masyarakat dalam membantu proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
3. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
4. Prestasi apa saja yang telah di raih oleh SMA Al-Azhar Mandiri Palu baik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler?

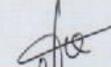
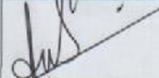
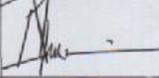
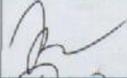
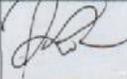
Tenaga Pendidik

1. Kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh tenaga pendidik untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
2. Media apa sja yang dibutuhkan tenaga pendidik dalam menunjang proses pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
3. Bagaimanakah kondisi proses pembelajaran apakah peserta didik tertib dan tenang?
4. Bagaimanakah kondisi nilai peserta didik pada ulangan harian, ujian semester dan ujian nasional?

Peserta Didik

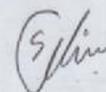
1. Sarana dan prasarana yang anda butuhkan apakah sudah disediakan oleh SMA Al-Azhar Mandiri Palu?
2. Apakah anda merasa nyaman dan tenang pada saat proses pembelajaran berlangsung?

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	PARAF
1.	Siti Nur Wahdinah, SE, M.Pd.	Wakasek Bidang Kurikulum	
2.	Irwan, S.Pd.	Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana	
3.	Akhlis, M.Pd.	Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas	
4.	Ahmad Maulidi, M.Pd.	Pendamping Wakasek Bidang Kesiswaan dan Humas	
5.	Fatimah Sari, S.Pd.	Tenaga Pendidik	
6.	Abdul Muluk, S.Pd.	Tenaga Pendidik	
7.	Umi Hafshah Nur Anisa	Peserta Didik	
8.	Muhamad Ragil	Peserta Didik	

Palu, 13 Agustus 2018

Penulis



Agus Salim Rifa'i
NIM. 14.1.03.0040



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 479 /In.13/F.I/PP.00.9/ 07 /2018 Palu, 11 Juli 2018
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMA Al-Azhar Mandiri Palu
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Agus Salim Rifa'i
N I M	: 14.1.03.0040
Tempat Tanggal Lahir	: Beringin Jaya, 16 Agustus 1994
Semester	: VIII
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jln. Hang Tua

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:
"EFEKTIFITAS PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU".

Dosen Pembimbing :
 1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

Wassalam.

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
 Wakil Rektor I



SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU

SURAT KETERANGAN

No. : 0177/L.24.3.5/SMA-AM/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Wahdinah, SE, M.Pd
 N I P : 197206022003122009
 Nama Unit Kerja : SMA Al-Azhar Mandiri Palu
 Jabatan : Wakasek Kurikulum

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Agus Salim Rifa'i
 N I M : 14.1.03.0040
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Observasi dan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"EFEKTIFITAS PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU"** pada tanggal 12 Juli s/d 03 Agustus 2018.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 06 Agustus 2018

Ani, Kepala Sekolah
 Wakasek Kurikulum



Siti Nur Wahdinah, SE, M.Pd
 NIP. 197206022003122009

**DAFTAR KEADAAN GURU DAN JUMLAH JAM MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Bulan : Juli 2018

No	Nama / NIP	L/P	Agama	Ijazah	Jurusan	Mapel yang Diajarkan	Jabatan	Jumlah Kelas	Kondisi Jam Mengajar		Hari Kerja	Absensi			Ket.		
									Jumlah Jam	Jam Terlaksana Dilaksanakan Tdk Dilaksanakan		%	S	A		Jml	
1	Drs. Abdul Basit, M.Pd	L	Islam	S 2	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah	4	4	-	0	0	0	0	100%	GTJ	
2	Alimad Maulidi, M.Pd	L	Islam	S 1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Pendamping Wakasek Kesiswaan	1	4	16	-	0	0	0	0	100%	GTJ
3	Akhlis, M.Pd	L	Islam	S 2	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Wakasek Kesiswaan & Humas	5	5	25	-	0	0	0	0	100%	GTJ
4	Abdul Muluk, S.Pd	L	Islam	S 1	Pendid. Agama Islam	Pendid. Agama Islam	Guru	5	3	15	-	0	0	0	0	100%	GTJ
5	Arifin Baderan, S.Sn	L	Islam	S 1		Seni Budaya	Pendamping Wakasek Kesiswaan	1	3	3	-	0	0	0	0	100%	GTJ
6	Arisca Susanti, M.Pd	P	Islam	S 1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTJ
7	Sofiyatul Banat	P	Islam	S 1	Fisika	Fisika	Guru	1	3	3	-	0	0	0	0	100%	GTJ
8	Destria Pitaloka Fertwi, S.Pd	P	Islam	S 1	Matematika	Matematika Wajib Matematika Peminatan	Guru	1	4	4	-	0	0	0	0	100%	GTJ
9	Devie Nurhanifah, S.Pd	P	Islam	S 1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru	5	4	20	-	0	0	0	0	100%	GTJ
10	Drs. Habiruddin Said, M.Ed	L	Islam	S 2	Bahasa Inggris	Mulok / TOEFL Bahasa Inggris Wajib	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTJ
11	Fatimah Sari, S.Pd	P	Islam	S 1	Biologi	Biologi	Pendamping Wakasek Kurikulum	4	3	12	-	0	0	0	0	100%	GTJ
12	Fikri Yudianto, S.Pd	L	Islam	S 1	IPS	Sejarah	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTJ
13	Harnaani M. Potutu, M.Pd NIP. 196508091989012001	P	Islam	S 2	Kimia	Kimia	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	PNS
14	Ifan, S.Si	L	Islam	S 1	Fisika	Prakarya Fisika	Kepala Laboratorium Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTJ
15	Irwani, S.Pd	L	Islam	S 1	Kimia	Kimia	Wakasek Sarana & Prasarana	1	4	4	-	0	0	0	0	100%	GTJ
16	Hamzah, S.Pd	L	Islam	S 1	P J O K	P J O K	Guru	5	3	15	-	0	0	0	0	100%	GTJ
17	Moh. Rizwan, S.Pd	P	Islam	S 1	Kimia	Kimia	Guru	3	3	9	-	0	0	0	0	100%	GTJ

No	Nama / NIP	L/P	Agama	Ijazah	Jurusan	Mapel yang Diajarkan	Jabatan	Jumlah Kelas	Kendaraan Jam Mengajar			Hari Kerja	Absensi			%	Ket
									Jumlah Jam	Jam Dilaks	Jam Tdk Dilaks		S	I	A		
18	Wieda Saemita, S.Pd	P	Islam	S 1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris Wajib Bahasa Inggris Lintas Minat Bahasa Inggris	Guru	3	2	6	-	0	0	0	0	100%	GTY
19	Rahmat Dwi Wahyudi, S.Pd	L	Islam	S 1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris Lintas Minat Seni Budaya	Guru	2	2	4	-	0	0	0	0	100%	GTY
20	Moh. Azhar Ayyub, S.Kom	P	Islam	S 1	Komputer	Praktarya TIK	Guru Kepala Lab. Komputer	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTY
21	Miranti Malewa, S.Pd	P	Islam	S 1	Bahasa & Sastra	Bahasa Jepang	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTY
22	Rizana Fauzy, ST, MT	L	Islam	S 2	Teknik	Robotika	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTY
23	Rizki Ilmianih, S.Pd, M.Sc	P	Islam	S 2	Fisika	Fisika	Guru	4	3	12	-	0	0	0	0	100%	GTY
24	Sahrul, S.Pd	L	Islam	S 1	Biologi	Biologi	Kepala Perpustakaan	1	3	3	-	0	0	0	0	100%	GTY
25	Shofi Nurul Fath, S.Pd	P	Islam	S 1	IPS	PKn	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTY
26	Siti Nur Wahidinah, SE, M.Pd NIP. 197206022003122009	P	Islam	S 2	Ekonomi	Ekonomi	Wakasek Kurikulum	5	3	15	-	0	0	0	0	100%	PNS
27	Suleri, S.Pd	L	Islam	S 1	Matematika	Matematika Wajib Matematika Peminatan	Pendamping Wakasek SarPras	1	4	4	-	0	0	0	0	100%	GTY
28	Susiatu, S.Pd	P	Islam	S 1	Biologi	Biologi	Guru	5	5	25	-	0	0	0	0	100%	GTY
29	Triwalyuni, S.Si	P	Islam	S 1	MIPA Fisika	Fisika	Guru	5	5	25	-	0	0	0	0	100%	GTY
30	Wiwik Dwi Rianti, S.Pd	P	Islam	S 1	IPS Geografi	Geografi Sejarah	Guru	2	3	6	-	0	0	0	0	100%	GTY
31	Jaya Mandiri, S.Pd	L	Islam	S 1	IPS	PKn	Guru	3	2	6	-	0	0	0	0	100%	GTY
32	Drs. Arsit Kono	L	Islam	S 1	P A I	PAI	Guru	5	2	10	-	0	0	0	0	100%	GTY
33	Dian Pratiwi, S.Pd	P	Islam	S 1	Matematika	Matematika	Guru	4	3	12	-	0	0	0	0	100%	GTY
34	Syamsudin, S.Pd	L	Islam	S 1	Matematika	Matematika Wajib Matematika Peminatan	Guru	4	4	16	-	0	0	0	0	100%	GTY
35	Zumrotin Nisa', M.Pd	P	Islam	S 2	IPS Geografi	Geografi	Guru	3	3	9	-	0	0	0	0	100%	GTY



SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU

Jl. Garuda No. 15 Palu Telp. (0451) 844 1174
 Website : www.alazharmandiri.sch.id
 Email : alazharpl@gmail.com

Nama Sekolah	: SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU	NSS	: 302186002024
Alamat	: Jl. Garuda No. 15 RT 001/RW 002 Palu	NIS	: 300240
Kecamatan	: Mantikulore	NPSN	: 69756117
Kotamadya	: Palu		
Propinsi	: Sulawesi Tengah		

LAPORAN SARANA FISIK TAHUN PELAJARAN 2018-2019 Bulan : Juli 2018

SISWA TINGKAT

Kelas X	: 179 Siswa
Kelas XI	: 165 Siswa
Kelas XII	: 170 Siswa
Jumlah	: 514 Siswa

RUANG

1 Ruang Belajar Teori	: 15 Buah
2 Ruang Kepala Sekolah	: 1 Buah
3 Ruang Guru	: 1 Buah
4 Ruang Tata Usaha	: 1 Buah
5 Laboratorium Fisika	: 1 Buah
6 Laboratorium Kimia	: 1 Buah
7 Laboratorium Biologi	: 1 Buah
8 Laboratorium Komputer	: 1 Buah
9 Perpustakaan	: 1 Buah
10 Jumlah	: 23 Buah

BANYAK RUANG BELAJAR

Kelas X	: 5 Ruang
Kelas XI	: 5 Ruang
Kelas XII	: 5 Ruang
Jumlah	: 15 Ruang

PEGAWAI SEKOLAH

1 Kepala Sekolah	: 1 Orang
2 Wakil Kepala Sekolah	: 3 Orang
3 Guru PNS	: 2 Orang
4 Guru Tetap Yayasan	: 32 Orang
5 Guru Tidak Tetap	: 4 Orang
6 Pegawai TU	: 2 Orang
7 Operator Komputer	: 1 Orang
8 Teknisi Komputer	: 1 Orang
9 Laboran	: 1 Orang
10 Cleaning Servise	: 1 Orang
11 Security	: 1 Orang
12 Pustakawan	: 2 Orang

TANAH

1 Luas Tanah	: 4400 m ²
2 Luas Pekarangan	: m ²
3 Kebun	: 0
4 Luas Tiap Ruang	: m ²
	4400 m ²

DAFTAR PRESTASI SISWA 2017

No	Nama Peserta	Cabang Lomba	Prestasi	Foto
1	- Ni Nyoman Sri Asthuti - Moh. Faradis - Asriansyah - Wanda Syakira	Parade Cinta Tanah Air (PCTA) antar perguruan tinggi dan SLTA sederajat Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017	Juara 1	
2	- Nabila Triana - Nadila Fortuna - Diah Anisa Aprilia - Moh. Candra Syaputra - Nadila Ardiani	Asian Youth Forum for Sustainable 2017 di Jepang	Wakil Indonesia	
3	- Moh. Ibnu Hajar Lapaola	Olimpiade Siswa Nasional Tahun 2017 Cabang Astronomi di Pekan Baru, Riau	Medali Perunggu	

4	<ul style="list-style-type: none"> - Nadiyah Rahma - Alvitrah Surya Wijaya - Sifa Salsabila - Aurelia Rizka - Moh. Faruq Zulfikar 	Lomba Musikalisasi Puisi Antarpelajar Se-Sulawesi Tengah Tahun 2017 di Palu	Juara 1	
5	<ul style="list-style-type: none"> - Herditha Asya Putri - Nabila Triana 	Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) ke-49 Yang dilaksanakan oleh LIPI di Jakarta	Juara II	
6	<ul style="list-style-type: none"> - Rahmat Pratama - Lita Asghira Prasetyo - Nur Indah Apriani Tiban 	Alumni Pertukaran Pelajar Internasional di Belanda, Swedia dan Argentina	Pertukaran Pelajar Internasional	
7	Tiara Maharani	Lomba Bercerita Cerita Rakyat sekaligus wakil Sulawesi tengah pada lomba tingkat nasional di Manado	Juara 1	

8	Dwina Basyaasyah R.	Lomba Renang O2SN antar pelajar se-sulawesi tengah tahun 2017	Juara 1	
9	- Adam Milzam - Aliza Davyza Chaniago - Gita Cahyani	Olimpiade Ekonomi Syariah Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah penyelenggara UGM	Juara I	
10	- Jali Bagus Ongko - Andira Anggun Maharani	Olimpiade Halal diselenggarakan oleh LPPOM MUI	Finalis	
11	- Moh. Cikal Merdeka - Moh. Alam - Rafika Wulandari	Lomba Fisika Tingkat Propinsi yang diselenggarakan Oleh FKIP Untad	Juara I, II & III	
12	Dhafin Rizqullah	Paskibraka Provinsi		
13	Dewi Fortuna	Paskibraka Provinsi		
14	M. Wibie Tahtanu	Paskibraka Kota Palu		
15	Andi Diandra R.	Paskibraka Kota Palu		
16	Moh. Adiwarmar	Paskibraka Kota Palu		
17	Andri Tri Irawan	Paskibraka Kota Palu		
18	- Riska Amalia - Fitriah Wardhani - M. Reza	LCC PKN Untad Tingkat Propinsi	Juara I	
19	- M. Abil Firjatullah - M. Arya Primasatya - M. Syafri	LCC PKN Untad Tingkat Propinsi	Juara II	

20	Zhalzabilah Zaman	Lomba Cipta Cerpen Ikamabastra Untad Tingkat Kota Palu 2017	Juara III	
21	Priyanka Amanda Savana	Lomba Cipta Puisi Ikamabastra Untad Tingkat Kota Palu 2017	Juara II	
22	Annisa Tri Yusnida	Lomba Cipta Puisi Ikamabastra Untad Tingkat Kota Palu 2017	Juara I	
23	Wulan Maharani	Lomba Baca Puisi Ikamabastra Untad Tingkat Kota Palu 2017	Juara I	
24	Wulan Maharani	Lomba Baca Puisi Korem 711 Raksatama Tingkat Kota Palu 2017	Juara I	
25	Nur Amalia Mardiyanti	Lomba Pelopor Keselamatan Jalan Raya Tingkat Provinsi 2017	Juara II	
26	Sifa Salsabila	Lomba Baca Puisi Forum Aktif Menulis Tingkat Kota Palu 2017	Juara II	
27	- M. Adriansyah - Hurul Aini S. - Khoirotunisa	Wilayah XII (Sulut, Sulteng, Sultra, Gorontalo) OPTIKA 2017 Tingkat Nasional 2017	Juara I	
28	- M. Satria Wirabuana, dkk	Dandrem Cup Volly Ball	Juara II	
29	- Ragiel Harnawidyanto - M. Rizaldy Mustapa	Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah Tingkat Nasional 2017	10 Besar (Finalis)	

30	- Beryl Reinaldo Chandra	Lomba Foto Kesejarahan Sulteng Tingkat Provinsi 2017	Juara II	
31	- M. Aulia Fiskhar, dkk	Lomba Kreasi Musik Etnis Kaili Tingkat Kota Palu 2017	Juara III	
32	- Cikal Rambu Mustaqim	Lomba Video Pendek PI2PB (PB2) Tingkat Kota Palu 2017	Juara II	
33	- Andi Aisyah Azzahra	Ayimun Asia youth Internasional Model United Nation) Tingkat Internasional 2017	Utusan Indonesia	
34	- Raihan Qubays	Taekwondo Kejurnas Tingkat Nasional 2017	Medali Perunggu	
35	- Rindu Azahra - Shalsa Yunita	Olimpiade Pahlawan Indonesia Tingkat Provinsi 2017	Juara III	

Keterangan :

Prestasi Internasional : 5

Prestasi Nasional : 6

Prestasi Provinsi : 13

Prestasi Kota Palu : 13

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 4234 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Agus Salim Rifai
- Nomor Induk : 14.1.03.0040
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam.
- Judul Skripsi : "EFEKTIFITAS PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 November 2017



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : AGUS SALIM RIFA'I
NIM : 14.1.03.0040
Jurusan/Prodi : ETIK/MPI
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENJAMINAN
MUTU PEMBELAJARAN di SMA
AL-AZHAR Mandiri Palu

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : AGUS SALINA RIFA'I
NIM: 19.1030040
JURUSAN : MPI-2
PEMBIMBING : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.
ALAMAT : Jl. Hang Tuah
NO. HP : 0822 9271 0346

JUDUL SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN
di SMA AL-AZHAR MANIKI PALU

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : ADUS SALIM RIFA'I
 NIM: 14.1.03.0090
 Jurusan.Prodi : MPI
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENJAMINAN MUTU
 PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR
 MANDIRI PAU

Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. H. Mub. Arfan Hakim, M.Pd.i.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	11/07/2018	I	Perbaiki penulisan	
2.	20/07/2018	III	Perbaiki penulisan	
3.	23/07/2018	III	Perbaiki penulisan dan pedoman wawancara	
4.	26/07/2018	II	pedoman wawancara	
5.	13/08/2018	IV	Perbaiki penulisan	
6.	15/08/2018	IV V	Perbaiki penulisan perbaiki penulisan dan perubahkan Abstrak dan kesimpulan	

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

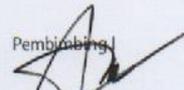
Yth. Ketua Jurusan A. Martarna, S.Ag., M.Th.I.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

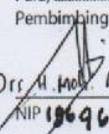
Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP : 19681217 199403 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/ IV/c
Jabatan Akademik : Ukhu' Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.
NIP : 19646814 199203 1 001
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Agus Salim Rifa'i
NIM : 19.1.03.0040
Jurusan : Manajemen Pendidikan (DPA)
Judul : Efektifitas penjaminan mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar Mandiri Palu
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 19681217 199403 1 003

Palu, 16 Agustus 2018
Pembimbing II

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.
NIP 19646814 199203 1 001

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslamar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Agus Alim Rifai
 T.T.L : BEBINAN JAYA, 16/08/1994
 NIM. : 1910320040
 JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam
 ALAMAT : Jl. Hang Tuah



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

710

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

NAMA : AGUS SAUM RIFAI
 NIM. : 141.03.0040
 JURUSAN : MPI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu, 19/11/2017	Suryanto Novita	Studi tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Latahni kota palu	1. Dr. Azma M.Pd 2. Dr. Rizki Renal S.S. M.Pd	
2	Senin, 18/12/2017	Rezeki Awallia	Pengaruh gaya hidup masyarakat kota Palu terhadap kesehatan lingkungan di Kecamatan Kota Palu	1. Dr. Azma, M.Pd 2. Elfa, S.Ag, M.Ag	
3	Senin, 29/01/2018	WIENA	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan kampus IAIN Palu	1. Drs. Kelatiah, M.Pd.1 2. Malara - S.Ag. M.Ag	
4	Jumat, 2/02/2018	Siti Syarifah	Efektifitas pengelolaaan Pustaka di lingkungan IAIN Palu	1. Dr. Juna S.Ag. M.Ag 2. Drs. Nurhanna Murtawati, M.Pd	
5	Bumiat, 11/05/2018	Nur Halis	Implementasi budaya gotong royong di lingkungan IAIN Palu	1. Drs. Syahril, MA. 2. A. Markama, S.Ag., M.Th.1	
6	Salasa, 15/05/2018	Siti Hayar Labakeri	Implementasi budaya gotong royong di lingkungan IAIN Palu	1. Drs. Syahril, MA. 2. A. Markama, S.Ag., M.Th.1	
7	Rabu, 23/05/2018	JAKIA	Studi korelasi antara tingkat keaktifan peserta didik di SMAK 3 Palu	1. Dr. Azma, M.Pd 2. Ruyian, S.Ag., M.Pd	
8	Rabu, 09/07/18	Hardian Syah. H	Penerapan metode dan media dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada saat pembelajaran PAI di SMAK 3 Palu	1. Dr. Eustina, S.Ag., M.Pd 2. Siti Madrasah, S.Ag., M.Pd.1	
9	Senin, 16/07/2018	SADARIAH	Uji coba metode dan media dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di SMAK 3 Palu	1. Dr. H. Mub. Jabar, M.Pd.1 2. Kusum, SAg., M.Pd.	
10	Senin/23/07/2018	Ranuli	Pengaruh Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAK Negeri 3 Palu	1. Dr. Juhani, SAg., M.Ag 2. Hanika, S.Ag., M.Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar mencontoh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini selasa, tanggal 10 bulan 07 tahun 2018, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

N a m a : AGUS SALIM RIFA'I

NIM : 191.03.0040

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI Z.)

Judul Proposal Skripsi : EFEKTIFITAS PENJAMINAN MUTU

: PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR

: MANDIRI PALU

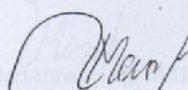
Pembimbing : I. Dr. H. AHMAO SYAHID, M.Pd.

II. Drs. H. MOH. ARFAN HAKIM, M.Pd.

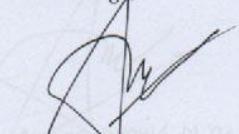
SARAN-SARAN PEMBIMBING

Palu, selasa, 10/07 2018

Mengetahui
 An.Dekan
 Ketua Jurusan MPI,


 A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
 NIP. 19711263 200501 1 001

Pembimbing I,


 Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
 NIP. 19681217 199403 1 003

Pembimbing II,


 Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.
 NIP. 19646814 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : AGUS SALIM RIFA'I
 NIM : 19.1.03.0040
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul : EFEKTIVITAS PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN
 : di SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU
 :
 Tgl/Waktu Seminar : 10/07/2018 /09.00

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	Nurchalis	19.1.03.0039	VIII / MPI		
2	RINALDI	19.1.03.0042	VIII / MPI		
3	SUSDIAMAN	16.1.02.0059	IV / PBA		
4	HARJANTO	16.1.02.0063	IV / PAI		
5	Angas Dwi Alimoko	16.1.02.0057	V / PBA		
6	Moh. Yusuf	16.1.02.0055	V / PBA		
7	Kelmi	16.1.03.0039	IV / MPI		
8	Giti Warda	16.03.0032	IV / MPI		
9	Iga Rahma Lumbah	16.03.0031	IV / MPI		
10	Moh. Zammit Al-Mulliqin	14.1.03.0066	VIII / MPI		
11	Wirna	11.1.03.0037	VIII / MPI		
12	Aisyah	14.1.03.0080	VIII / MPI		
13	Widya Wicandani	19.1.03.0068	VIII / MPI		
14	HARTS AZMI SANKI	14.1.01.0001	VIII / PAI		
15	WADHANA	19.1.03.0059	VIII / MPI		
16	Nurmiati	14.1.01.0060	VIII / PAI		
17	Hermina	14.1.01.0052	VIII / PAI		
18	Daniyati	14.1.03.0038	VIII / MPI		
19	Muh. Iqbal	14.1.01.0066	VIII / PAI		
20	SHI SYAMSIAH	19.1.03.0026	VIII / MPI		

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Syaid, M. Pd.
 NIP. 19681217199403 1 003

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arpan Hakim, M. Pd.
 NIP. 19680814 199203 1 001

Lampiran-Lampiran Foto Penelitian



Wawancara Penulis dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Humas



Wawancara Penulis dengan Tenaga Pendidik



Ruang Perustakaan SMA Al-Azhar Mandiri Palu



Laboratorium Komputer SMA Al-Azhar Mandiri Palu



Laboratorium Kimia dan Laboratorium Biologi SMA Al-Azhar Mandiri Palu



Laboratorium Fisika SMA Al-Azhar Mandiri Palu



Ruang UKS SMA Al-Azhar Mandiri Palu



Papan Visi-Misi SMA Al-Azhar Mandiri Palu



Proses Pembelajaran di Laboratorium SMA Al-Azhar Mandiri Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Agus Salim Rifa'i
 Tempat/Tanggal Lahir : Beringin Jaya, 16 Agustus 1994
 NIM : 14.1.03.0040
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palu
 Status : Belum Kawin
 Nama Orang Tua
 Ayah : Susiawan Budi Purnomo
 Ibu : Teguh Rahayu
 Anak Ke : 1 Dari 4 Bersaudara
 Alamat : Desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya

Jenjang Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Beringin Jaya 2000-2006
 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Beringin Jaya 2006-2009
 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bunta 2009-2012
 Lembaga Pendidikan Pelatihan Penerbangan Indonesia (LPPPI) Surabaya
 2012-2013
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2014-2018